

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV SDN 101873 DESA BARU**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH:

AYULESTARI HB

NPM. 2002090071



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

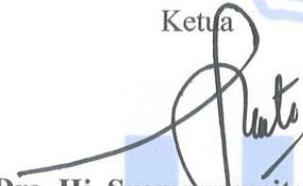
Nama Lengkap : Ayu Lestari HB
NPM : 2002090071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd. 1. 
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 2. 
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. 3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Lestari HB
NPM : 2002090071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru

Medan, 1² Oktober 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

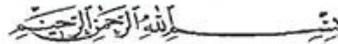
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Lestari HB
NPM : 2002090071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
26/9 - 2024	Disbun hasil Penelitian	H
30/9 - 2024	Tabel bab. 4	H
03/10 - 2024	Perbaiki Pembahasan bab. 4	H
08/10 - 2024	Perbaiki Bab 5	H
10/10 - 2024	lengkapi lampiran	H
12/10 - 2024	ACC sidang	H

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 12 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Lestari HB
NPM : 2002090071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ayu Lestari HB
NPM. 2002090071

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

AYU LESTARI HB. 2002090071. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru. (2) Bagaimana keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru. (3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru. (2) Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas IV SDN 101873 Desa Baru. (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas eksperimen sebagai kelas IV-A dan kelas kontrol sebagai IV-B di SDN 101873 yang berjumlah 25 orang kelas eksperimen dimana terdapat 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan serta kelas kontrol yang berjumlah 22 orang dengan 15 laki-laki dan 7 perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian menggunakan dua kelas. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar performance test (observasi). Teknik pengumpulan data menggunakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas. Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T* dengan perhitungan t-independent satu pihak dengan SPSS 16 yang menghasilkan sig. (2-tailed) $0,005 < 0,05$. Nilai t hitung sebesar 2.976 dan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% maka terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Keterampilan Menulis Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kita segala rahmat dan karunia –Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelas sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan guru sekolah dasar . Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan proposal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru”. Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do’a dari semua pihak, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan Penghargaan dan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak **Hardiman Hutabarat** dan ibu **Warnia Siregar, S.Pd.I** yang selalu memberikan doa, dukungan dan materil kepada saya sehingga saya selalu semangat dalam menyelesaikan proposal ini dan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof Dr.Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj.Syamsyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nst., M.Pd.**, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan guru sekolah dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Kepada cinta pertama dan panutan saya, Papah **Hardiman Hutabarat** dan Mama **Warnia Siregar, S.Pd. I**. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, doa yang tidak pernah berhenti, motivasi, kasih sayang serta nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada saya khususnya dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada orang yang paling saya sayangi kakek saya **Ojahan Siregar** dan nenek saya **Tiarami Simamora** dan **Tianur Hutagalung** yang telah disurga. Terimakasih sudah selalu memberikan semangat untuk meraih cita-cita saya walaupun jarak sudah jauh saya yakin kalian tidak putus untuk mendoakan saya agar dapat meraih mimpi dan cita-cita saya.
11. Kepada saudara dan ipar saya **Sri dani, Akhirudin, Husein, Fatimah, Ilham, Riski, Tarmizi, Satria dan Chelsi**. Terimakasih atas dukungan secara moril ataupun materil yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan pendidikannya hingga sarjana.
12. Kepada keponakan-keponakan tercinta saya **Shakila, Shanum, Hanif, Sabian dan Keysah**. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat saya semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada kedua sahabat saya **Atikha Puspita** dan **Umi Nadrah**. Terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi, dan menjadi pendengar yang baik penulis dalam menyusun skripsi ini.
14. Keluarga Besar SDN 101873 Desa Baru yang turut membantu dalam penyelesaian proposal ini.
15. Kepada diri saya sendiri **Ayu Lestari HB**. Terimakasih sudah mampu berjuang sejauh ini, walaupun banyak masalah dihadapi tetapi selalu semangat untuk tetap meraih cita-cita yang selama ini di impikan. Terimakasih kerana memutuskan tidak menyerah sesulit apapun dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun proposal ini. Maka penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi dalam penyusunan serta penulisan proposal ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhusus penulis sendiri

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2024

Penulis

Ayu Lestari HB
NPM. 2002090071

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASANTEORITIS.....	13
A. Kerangka Teoritis	13
1. Model Pembelajaran	13
2. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	17
3. Keterampilan menulis.....	31
4. Bahasa Indonesia (BI).....	41
B. Kerangka Konseptual.....	45
C. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Variabel Penelitian.....	52

D. Defenisi Operasional Variabel.....	53
E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Normalitas	60
3. Uji Homogenitas.....	61
4. Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	63
1. Profil Sekolah.....	63
2. Statistika Deskriptif	64
3. Teknik Analisis Data	66
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	50
Tabel 3.2 Populasi Jumlah Siswa Kelas IV.....	51
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	53
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keterampilan Menulis.....	55
Tabel 3.5 Skala Likert	58
Tabel 3.6 Penelitian Dalam Keterampilan Menulis.....	58
Tabel 4.1 Ringkasan Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menulis	65
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.3 Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.4 Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4.5 Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	78
Tabel 4.8 Hasil Nilai Rata-rata.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Nilai	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen	94
Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol	99
Lampiran 3. Materi Ajar	103
Lampiran 4. Lembar Wawancara	108
Lampiran 5. Lembar Performance Teks (Observasi)	111
Lampiran 6. Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen	113
Lampiran 7. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	115
Lampiran 8. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	118
Lampiran 9. Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	121
Lampiran 10. Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	125
Lampiran 11. Dokumentasi	129
Lampiran 12. Lembar Validasi	136
Lampiran 13. Permohonan Izin Riset	139
Lampiran 14. Balasan Permohonan Izin Riset Dari Sekolah	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 4.1 Diagram batang nilai pretest kelas eksperimen.....	71
Gambar 4.2 diagram batang nilai posttest kelas eksperimen	72
Gambar 4.3 diagram batang nilai pretest kelas kontrol.....	74
Gambar 4.4 Diagram batang nilai posttest kelas kontrol	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar sebagai jenjang pertama dalam sistem Pendidikan yang memiliki peran penting dalam penerapan Pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi setiap individu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 yang mengatur tentang system Pendidikan nasional mendefenisikan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar mengajar dan proses kegiatan pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mampu mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan Pendidikan yang layak.

Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik mengembangkan bakat serta kemampuannya secara maksimal adalah tujuan dari pendidikan secara umum agar dapat sepenuhnya terwujud dan memenuhi tuntutan individu dan

masyarakat. Pendidikan dapat ditempuh dengan melalui dua cara yaitu, Pendidikan formal dan non formal.

Menurut Usman dalam (Junaedi, 2019) Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah di perlukannya proses pembelajaran yang efektif antar guru dan siswa. Proses pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas.

Dalam hal tersebut, guru terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Hal ini masuk akal, karena gurulah yang memulai hubungan langsung dengan siswa, yang berfungsi baik sebagai subjek maupun objek pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan, penting bagi semua guru untuk mengembangkan keterampilan profesionalnya.

Salah satu dari proses pembelajaran di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di dunia Pendidikan Indonesia. Hal tersebut perlu diajarkan karena bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang digunakan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia sudah menjadi mata pembelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa TK (taman kanak-kanak) hingga mahasiswa perguruan tinggi terutama pada sekolah dasar. Salah satu tujuan diterapkannya pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dapat

menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidahnya serta tepat dalam penggunaannya.

Pada kurikulum 2013 (K13) terdapat delapan ciri-ciri pembelajaran bahasa Indonesia yaitu Pertama, materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Kedua, materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi. Ketiga, materi pembelajaran bahasa Indonesia juga menggunakan pendekatan komunikatif. Keempat, materi pembelajaran bahasa Indonesia juga menggunakan pendekatan pembelajaran keterpaduan isi dan bahasa (content language integrated learning). Kelima, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kompetensi yang ditunjukkan adanya kompetensi inti dan kompetensi dasar yang kemudian diturunkan menjadi indikator. Keenam, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia juga berbasis karakter. Ketujuh, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pendekatan saintifik. Kedelapan, asesmen yang digunakan adalah asesmen autentik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat kompetensi keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu: 1) keterampilan menyimak yang mengutamakan pemahaman informasi yang disampaikan. 2) Keterampilan berbicara, yang digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan bicaranya dan memperoleh keterampilan berbahasa yang pantas dan sopan. 3) Dengan menggunakan tema dan subtema, keterampilan membaca diajarkan kepada anak agar mampu memahami bacaan dan menanggapi. 4) Bagian keterampilan menulis Kurikulum

2013 sangat menekankan pada latihan menulis dan penggunaan tanda baca yang tepat.

Menulis merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa yang harus ditekuni atau dikuasi oleh siswa. Menurut Nafiah dalam (Rinawati et al., 2020) Menulis adalah suatu proses yang menuangkan ide atau pemikiran ke dalam bahasa tertulis yang dilakukan dalam beberapa langkah dengan digabungkannya untuk membentuk sistem yang lebih komprehensif. Menulis dianggap sebagai tugas yang lebih menantang dibandingkan latihan keterampilan berbahasa lainnya karena melibatkan lebih dari sekadar membuat kata atau memperbanyak frasa yang juga mencakup pengembangan dan pengungkapan ide melalui proses pengorganisasian karya tertulis ke dalam kerangka kerja yang terpadu.

Menulis adalah latihan komunikasi yang secara tidak langsung yang menguji kemahiran berbahasa dalam konteks. Menulis memerlukan pola pikir yang teratur, yang diperlukan untuk melakukan suatu komunikasi tertulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat diperlukan. Dalam mencapai makna dan hasil yang baik dalam menulis diperlukan proses yang matang.

Ada dua kategori kemampuan menulis di sekolah dasar yaitu kemampuan menulis dasar dan kemampuan menulis lanjutan. Latihan menulis seperti menjiplak, menebalkan, menyalin, dan menyelesaikan cerita ditonjolkan oleh keterampilan menulis dasar. Sebaliknya, teknik menulis tingkat lanjut berfokus pada penggunaan tulisan untuk menyampaikan ide, emosi, dan informasi melalui dialog, arahan, dan narasi.

Dalam proses menulis, harus diperlukan untuk memperhatikan struktur yang berhubungan dengan unsur-unsur tulisan dengan tujuan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Maka dari itu penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain-lain dengan baik.

Menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam bahasa Indonesia. Keterampilan menulis dapat dikategorikan dalam keterampilan yang kompleks. Hal tersebut dikategorikan keterampilan kompleks dalam menulis karena si penulis diharapkan mampu mengumpulkan pengetahuan mereka kedalam bentuk tulisan.

Salah satu kemampuan linguistik yang diperlukan siswa untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan adalah keterampilan menulis yang cangguh. Menulis adalah aktivitas yang sangat diatur dan rumit. Kalimat, klausa, dan kata harus disusun secara metodis dan terorganisir. Pemahaman membaca adalah salah satu bidang di mana kemahiran menulis sangat terikat. Untuk menghasilkan karya tulisan yang berkualitas, siswa perlu memahami tahapan-tahapan menulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan pada tanggal 5 Agustus 2024 kepada guru kelas IV SDN 101873 Desa Baru ditemukan nya bahwa kemampuan menulis peserta didik kelas IV SDS 101873 Desa Baru pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kurang mampunya siswa dalam menuangkan gagasan serta memberikan pendapat dalam bentuk tulisan.

Kemudian, siswa pada saat menulis masih menggunakan cara pandangan yang monoton serta satu arah. Dalam kegiatan menulis, siswa juga mengalami kesusahan dalam penggunaan pemilihan kata-kata yang tepat dalam membentuk sebuah kalimat pada tulisan. Faktor lainnya yaitu guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga berdampak pada hasil keterampilan menulis siswa.

Berikut ini link hasil wawancara saya dengan guru kelas IV SDN 101873 <https://drive.google.com/file/d/15xi7NTGTNWfk1E41VK18EiTROwNq1QOx/view?usp=drivesdk>

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran sangatlah penting. Menurut Joice dalam (Samala et al., 2022) model pembelajaran adalah *“a pattern or a plan, which can be used to shape a curriculum or course, to select instructional material, and to guide a teacher action”*. Maksud dari pendapat ahli tersebut yaitu model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana, yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum atau kursus, untuk memilih bahan ajar, dan untuk memandu tindakan guru. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang akan mencapai keberhasilan yaitu dengan mempergunakan model pembelajaran.

Siswa akan merasakan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik dengan penggunaan model pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran mengontrol bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran berkelanjutan. Oleh karena itu, model pembelajaran dapat

meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta yang mampu menarik perhatian peserta didik yaitu model pembelajaran *Picture and Picture* yang berbasis media gambar. Menurut Yulianti dalam (Kharis, 2019) *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan imajinasi siswa, strategi ini membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatifnya dalam menulis. Siswa belajar lebih cepat dari media *Picture and Picture* karena terdapat banyak cara bagi siswa untuk melihat dan memproses informasi dari gambar tersebut.

Siswa dituntut untuk aktif melalui model ini, karena guru akan menggunakan media gambar menarik yang cepat secara acak. Oleh karena itu, siswa akan lebih terlibat dan menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk memahami dan menerapkan materi. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa dalam bidang ini, inovasi memiliki gagasan bahwa setiap program pendidikan harus memiliki rencana pembelajaran yang berbeda untuk mempengaruhi persepsi siswa.

Menurut Mubin dalam (Hidayah & Syahrani, 2022) bahwa Guru yang profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang langsung menyentuh masalah inti pendidikan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang

terjadi dalam diri anak didik yang sedang mengalami proses Pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang ini.

Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk melihat perubahan terhadap keterampilan menulis siswa karena model pembelajaran ini mampu melatih siswa untuk berpikir sistematis serta logis. Maka berdasarkan uraian diatas penelitik tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru yang masih rendah, karena rendahnya penguasaan kemampuan dalam menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam pemilihan kata-kata yang tepat dalam membentuk sebuah kalimat pada tulisan.
3. Siswa kurang mampu memberikan gagasan serta pendapatnya dalam bentuk tulisan.

4. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.
5. Belum pernah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* ketika saat proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada penelitian yaitu pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru?
2. Bagaimana keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SDN 1O1873 Desa Baru.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN 1O1873 Desa Baru.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 1O1873 Desa Baru.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan mengenai keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti sejenis, mengingat masih minimnya referensi untuk mengadakan penelitian ini.
- c. Dapat memberi masukan yang berharap berupa konsep-konsep sebagai upaya untuk meningkatkan dalam permasalahan yang sama.

- d. Dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta pembaca secara teoritis tentang pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* atau model lainnya sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

b. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai serta sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang. Dan juga memberi pengalaman dalam meneliti model pembelajaran *Picture and Picture*.

c. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan yang positif serta memberikan solusi dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas keterampilan mengajar dan penyampaian materi dan memberikan ide kreatif.

d. Bagi siswa

Dengan adanya model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran akan lebih menarik sehingga peserta didik tidak mudah bosan

dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mampu mengasah keterampilan menulisnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan model pembelajaran guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran dapat digunakan agar menumbuhkan semangat belajar siswa serta dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Banyak pendapat ahli yang mendefinisikan model pembelajaran.

Menurut Joyce & Weil dalam (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang “Pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya” (Asyafah, 2019).

Menurut Rusman dalam (Sarumaha et al., 2022) model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Mansir dalam (Mansir, 2021) bahwa model pembelajaran adalah bungkus penerapan dari suatu metode, pendekatan, dan pembelajaran yang memiliki teknik.

Menurut Jumanta dalam (Syofyan & Octavianingrum, 2019) bahwa model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran tertentu yang telah tersusun agar tujuan mampu kompetensi dari hasil belajar dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang harus dilakukan oleh seorang guru yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien serta hasil belajar pun akan tercapai dengan efektif.

b) Jenis-jenis Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan rancangan yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan proses mengajar yang telah disusun secara sistematis dengan maksud agar tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Sagala dalam (Mirdad, 2020) bahwa model informasi, model personal, model interaksi, dan model perilaku adalah empat kategori yang penting untuk menjadi fokus ketika mempelajari model. Model pembelajaran

yang telah dibuat dan dievaluasi validitasnya oleh para profesional di bidang pendidikan dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. Model pembelajaran pengolahan informasi (information processor model) menggambarkan bagaimana cara seseorang dalam mengorganisasikan informasi, merumuskan masalah, mengembangkan konsep dan rencana, memecahkan masalah, dan menggunakan simbol-simbol verbal dan nonverbal dalam menanggapi lingkungan sekitarnya. Strategi ini memperkenalkan siswa pada berbagai ide, menguji hipotesis, dan menekankan pada pertumbuhan keterampilan kreatif.
2. Model pembelajaran personal adalah suatu rangkaian model pembelajaran yang memberikan penekanan khusus dengan bagaimana siswa mengembangkan kepribadian uniknya dengan tetap memperhatikan kehidupan emosionalnya.
3. Model pembelajaran sosial (Keluarga Sosial) sangat menekankan pada membantu siswa memperoleh keterampilan interpersonal dan menumbuhkan pola pikir demokratis dengan menghargai keberagaman realitas sosial.
4. Kerangka teori perilaku menjadi landasan bagi pengembangan model pembelajaran sistem perilaku, yang sering dikenal dengan model pengajaran perilaku. Ide ini membantu siswa memahami bagaimana memecah perilaku menjadi kuantitas-kuantitas kecil yang berurutan untuk memecahkan tantangan pembelajaran.

Menurut Yunus dalam (Rokhimawan et al., 2022) jenis-jenis model pembelajaran yang harus diterapkan pada kurikulum K-13 sesuai dengan peraturan kemendikbud No. 65 tahun 2013 yaitu model pembelajaran inkuiri model pembelajaran discovery, model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis permasalahan dan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Juniari dalam (Novanto et al., 2021) jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) merupakan salah satu model yang dapat membantu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran karena pada model ini peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati peristiwa yang terjadi.

Menurut Magdalena, dkk dalam (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) jenis-jenis model pembelajaran yang memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan efektif bagi siswa yaitu :

1. Model pembelajaran kontekstual yaitu model pembelajaran yang memberikan perhatian khusus kepada siswa untuk terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan.
2. Model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif dari setiap anggota kelompok, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran secara bersama-sama.

3. Model pembelajaran kuantum yaitu model pembelajaran yang berfungsi untuk membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif siswa.
4. Model pembelajaran terpadu yaitu model pembelajaran yang menekankan integrasi antara kurikulum dan pengalaman belajar siswa.
5. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) yaitu model pembelajaran yang mengutamakan seberapa aktif peserta didik dalam selalu berpikir kritis dan selalu terampil ketika dihadapkan pada penyelesaian suatu permasalahan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis model pembelajaran sangat banyak untuk diterapkan ketika akan melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sedang dibutuhkan siswa sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah untuk dipahami.

2. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

a) Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Menurut Ibrahim dalam (Purwatininghandayani et al., 2019) model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar

dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh.

Menurut Wiyati dalam (Andian Puteri et al., 2023) model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan contoh salah satu model pembelajaran yang kooperatif dengan mementingkan kelompok belajar. Menurut Hamdani dalam (Widyawati, 2019) model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Pembelajaran Model *Picture and Picture* ini bersifat dinamis, inventif, imajinatif, dan menyenangkan.

Menurut Suprijono dalam (Fadjarajani et al., 2020) model *Picture And Picture* merupakan strategi pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, dimana gambar yang diberikan harus di pasangkan atau diurutkan secara logis.

Menurut Zaenal dalam (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020) model pembelajaran *Picture And Picture* adalah model pembelajaran yang titik fokus siswanya terletak pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang dapat diterima oleh kenyataan, model pembelajaran ini mengembangkan interaksi antar siswa dengan saling mengasah pikiran, silih asih dan silih asuh.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan hubungan kerjasama antar siswa serta dapat mengasah pikiran dengan menggunakan media

pembelajaran berbasis gambar yang akan dipasang atau diurutkan secara tepat dan logis.

b) Tujuan Model Pembelajaran Picture and Picture

Menurut Rice & Roychoudhury dalam (Laily Husniyah Mabruroh et al., 2020), tujuan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai suatu metode yang dimana siswa diberikan tanggung jawab untuk menjadi seorang problem solver dengan bantuan media gambar yang secara langsung membuat siswa kreatif memberikan jawaban.

Menurut (Wibisono et al., 2021) tujuan menggunakan model pembelajaran picture and picture yaitu sebagai solusi belajar untuk memberikan minat dan motivasi kepada siswa agar siswa dapat mengerti pembahasan yang telah diajarkan oleh guru sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar untuk merubah tingkah laku siswa.

Menurut Suyatno dalam (Rista, Florentina Ella, Halidjah, siti, marli, 2021) tujuan model pembelajaran picture and picture yaitu untuk membantu siswa agar dapat menulis dengan cepat dan tepat dengan berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis. Menurut (Husni Nuraeni & Samsudin, 2023) tujuan model pembelajaran Picture and picture bagi peserta didik yaitu pembelajaran lebih aktif, efektif yang mana pada anak usia sekolah dasar lebih tertarik dengan pembelajaran yang bergambar dan berwarna karena dapat merangsang perkembangan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu memberikan siswa untuk bertanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah dengan menggunakan metode yang berbantuan suatu media gambar sehingga mampu membuat siswa menjadi lebih kreatif.

c) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pembelajaran yang menyenangkan yang digunakan oleh seorang guru dengan catatan, siswa di berikan terlebih dahulu tugas untuk mempelajari topik yang akan di ajarkan terlebih dahulu. Dengan begitu pada saat masuk kelas, siswa telah mendapatkan bekal pengetahuan terlebih dahulu sebelum guru menjelaskannya secara tepat.

Menurut Riyanto dalam (Nurlianti & Napratilora, 2020), langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyajikan materi sebagai penguat.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/menggurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

f. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

g. Guru menyimpulkan dan rangkuman.

Menurut Soimin dalam (Oktaviana et al., 2019), langkah-langkah penerapan metode pembelajaran picture and picture yaitu:

1. Pada langkah pertama guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar yakni, guru memberikan momentum permulaan pembelajaran.
3. Guru menunjukan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menyampaikan alasan atau pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Hal terakhir yang harus dilakukan adalah membuat kesimpulan dan rangkuman yang dibuat oleh siswa, guru hanya membantu dalam proses pembuatannya.

Menurut Hamdayama dalam (Puspasari & Setyaningsih, 2020) langkah-langkah model pembelajaran picture and picture yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian kompetensi.
2. Pengantar materi.
3. Penyajian gambar.
4. Pemasangan gambar.
5. Pernyataan alasan.
6. Penanaman konsep.
7. Simpulan/rangkuman.

Menurut Tedja & Faridli dalam (Eka Yanuarti et al., 2023) langkah-langkah dalam pembelajaran picture and picture diantaranya sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar – gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan / rangkuman.

Menurut Nuraisyah, dkk dalam (Pratama et al., 2023) langkah-langkah penerapan model pembelajaran picture and picture yaitu:

1. Guru memberikan kompetensi yang diinginkan atau yang akan dicapai. Salah satu langkah awal dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru menyampaikan kompetensi dasar topik pelajaran agar siswa dapat menentukan seberapa besar materi pelajaran yang harus mereka pelajari. Selain itu, guru juga harus menyampaikan indikator kompetensi pembelajaran supaya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Memberikan stimulus atau rangsangan mengenai materi yang akan disampaikan. Memberikan materi atau rangsangan sebagai pengantar sangat penting karena ini adalah tempat guru memberikan semangat untuk memulai pelajaran. Guru dapat menarik perhatian siswa yang tidak siap. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar lebih banyak jika ada motivasi dan metode yang baik untuk memberikan materi.
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi. Selama penyampaian materi, mereka mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan melihat setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau siswa lainnya. Gambar akan menghemat waktu dan membuat materi lebih mudah dipahami siswa. Guru dapat mengubah gambar,

menggunakan video untuk menggantinya, atau menggantinya dengan demonstrasi kegiatan tertentu.

4. Secara bergantian siswa harus memasang gambar dengan urutan yang logis Karena penunjukan secara langsung kadang-kadang tidak efektif dan siswa merasa terhukum, guru harus kreatif di titik ini. Melalui undian, siswa merasa terdorong untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Siswa diminta untuk mengurutkan, membuat, atau mengubah gambar yang sudah ada.
5. Guru bertanya kepada siswa tentang hal apa yang mendasari urutan gambar tersebut. Siswa dilatih untuk menjelaskan pendapat atau pemikiran mereka tentang urutan gambar tersebut. Pada tahap ini, peran guru sangat penting untuk mendorong siswa untuk menyatakan pendapat mereka.
6. Guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dari urutan gambar yang diberikan. Tujuannya adalah agar siswa memahami bahwa hal ini penting untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan siswa memahami indikator yang ditetapkan.
7. Siswa diminta untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang baru mereka pelajari. Dengan bantuan siswa, kesimpulan dan rangkuman dibuat. Selama proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman, guru membantu dan membimbing. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami aspek yang perlu

diperhatikan saat melihat gambar, guru dapat memberikan dukungan tambahan atau penjelasan lebih rinci mengenai gambar tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan model pembelajaran picture and picture yaitu:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
3. Guru memperlihatkan suatu media pembelajaran yang menggunakan media gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Kemudian siswa disuruh untuk menyusun gambar sesuai dengan urutan nya.
5. Guru bertanya kepada siswa pendapat mereka terkait gambar yang telah diurutkan.
6. Guru menanamkan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan urutan gambar yang diberikan.
7. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari.

d) Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Picture And Picture

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu juga dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Menurut Johanson (Lokat et al., 2022) Model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
2. Melatih berpikir logis dan sistematis
3. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
4. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
5. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Memakai banyak waktu.
 2. Banyak siswa yang pasif.
 3. Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas.
 4. Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang siswa yang lain.
 5. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai
- Untuk mengatasi kekurangan tersebut.

Menurut (Daryanti & Taufina, 2020), Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelemahan yaitu pemakaian model ini adalah Tidak mudah didapatkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan kelebihan Model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu model yang digunakan dapat membantu menjelaskan materi serta terjalin kerjasama dalam kelompok belajar dan mudahnya mencapai tujuan pembelajaran sebagai sasaran akhir, karena pelajaran ini telah samapikan walau singkat.

Menurut istarani dalam (Daswati, 2020) kelebihan metode *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Materi yang akan diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjuk gambar-gambar melalui yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh untuk menganalisa gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Selain mempunyai kelebihan, metode *Picture and Picture* juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan latar belakang nalar atau kompetensi yang dimiliki siswa.
3. Baik guru ataupun siswa kurang biasa dalam menggunakan gambar sebagai bahasan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Menurut (Liando et al., 2022), kelebihan pembelajaran dengan model *Picture and Picture*, diantaranya:

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambargambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Adapun kelemahan pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya:

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
3. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi Pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Menurut Masyita dalam (Mustikasari et al., 2022) kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu:

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru telah menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar materi yang sedang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa ketika guru menugaskan siswa untuk menganalisis gambar-gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, karena guru menanyakan alasan logis tentang urutan gambar.
5. Pelajaran lebih berkesan, karena siswa dapat mengamati secara langsung gambar-gambar yang telah disiapkan guru.

Selain kelebihan ada juga kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu:

1. Sulitnya mendapatkan gambar yang bagus dan berkualitas sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Sulit menemukan gambaran yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa.
3. Baik guru maupun siswa belum terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu pelajaran.
4. Tidak tersedia dana khusus untuk mencari atau menghasilkan gambar yang sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu:

- a) Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* :
 1. Siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran karena menggunakan media gambar.
 2. Dapat meningkatkan daya fikir siswa
 3. Kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih berkesan
 4. Dapat mengembangkan motivasi belajar siswa
 5. Dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa terhadap pendapatnya terkait gambar yang telah di urutkan.
- b) Kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture* :
 1. Kualitas gambar yang kurang bagus

2. Kurangnya dana untuk mendapatkan gambar yang berkualitas.
3. Belum terbiasanya guru menggunakan gambar sebagai media dalam membahas materi pembelajaran.

3. Keterampilan Menulis

a) Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang telah lama diminati atau digemari oleh manusia. Dengan kegiatan menulis manusia dapat menuangkan segala ide atau gagasan yang sedang mereka pikirkan kedalam bentuk tulisan. Salah satu contohnya yaitu menulis cerita pendek, membuat surat, mengarang suatu cerita dalam bentuk tulisan dan lain-lainya. Menulis dijadikan manusia sebagai tempat untuk kesibukannya, menuangkan hobi menulis, serta ladang pekerjaan mereka.

Menurut Hernowo dalam (Hartinah & Abdullah, 2019) menulis ditinjau dari segi bahasa, membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya) atau bisa juga diartikan melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Menurut Situmorang dalam (Suprayogi et al., 2021) keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis.

Menurut Taringan dalam (Marlani & Prawiyogi, 2019) keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan yang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif.

Menurut Hedge dalam (Eliyanti et al., 2020) keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh peserta didik karena peserta didik membutuhkannya baik bagi pendidikannya, kehidupan sosialnya, maupun pada kehidupan profesionalnya nanti. Menurut (Wiratama et al., 2022) keterampilan menulis merupakan suatu proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan gagasan kedalam bentuk bahasa tulis sehingga terjadi sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa terbentuk melalui pikiran seseorang yang digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan ini digunakan manusia lewat suatu tulisan yang ditulis dalam bentuk tertentu misalnya cerita pendek, mengarang, komik, cerita harian dan lainnya.

b) Tujuan Keterampilan menulis

Pembelajaran menulis dimulai sejak duduk dibangku sekolah, khususnya di sekolah dasar (SD). Hal ini dilakukan mengingat betapa pentingnya kemampuan menulis pada seseorang. Peserta didik dapat mengkomunikasikan apa yang ada dalam pikirannya melalui tulisan

untuk dibaca oleh orang lain. Dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya tidak dapat lepas dari menulis.

Menurut Graves dalam (Iverson & Dervan, n.d.) tujuan menguasai keterampilan menulis siswa yaitu :

1. Meningkatkan kecerdasannya,
2. Mengembangkan daya inisiatif dan kreatif,
3. Menumbuhkan keberanian,
4. Dapat mendorong motivasi anak untuk mencari dan menemukan informasi.

Menurut Suparno & Yunus dalam (Anwar et al., 2019) tujuan keterampilan menulis adalah menunjukkan atau menginformasikan kepada pembaca mengenai dampak negatif tayangan terhadap televisi terhadap perilaku anak-anak. Menurut D'angelo dalam (Islamidar, 2020) bahwa tujuan kebanyakan menulis merupakan suatu satu tujuan yang dominan, sehingga tujuan yang menonjol itulah yang memberi nama atas keseluruhan tujuan tersebut.

Menurut Hartig dalam (Rahmiyanti, 2022) terdapat beberapa tujuan keterampilan menulis antara lain yaitu :

1. Untuk penugasan bukan karena kemauan sendiri.
2. Altruistik, yaitu untuk menyenangkan pembaca.
3. Persuasif, yaitu untuk meyakinkan para pembaca dan kebenaran gagasan yang diutamakan.
4. Informasional, yaitu untuk memberi informasi.

5. Pernyataan diri, yaitu untuk memperkenalkan diri sebagai pengarang bagi pembaca.
6. Pemecahan masalah yaitu untuk mencerminkan atau menjelajahi pikiran-pikiran agar dapat dimengerti oleh pembaca.
7. Kreatif, yaitu untuk mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.

Menurut Tarigan dalam (L. Suriani, 2020) terdapat beberapa tujuan menulis yaitu sebagai berikut :

1. Assignment Purpose (tujuan penugasan) penulisan dilakukan karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri.
2. Altruistik Purpose (Tujuan altruistik) penulis bertujuan untuk menyenangkan dan menolong para pembaca untuk memahami, menghargai perasaan dan penalarannya dengan karyanya tersebut.
3. Persuasive Purpose (tujuan persuasive) penulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca terhadap gagasan yang diuraikan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah menumbuhkan sikap kreatif, memberikan informasi kepada seseorang, untuk meningkatkan kecerdasan dalam menulis dan lain-lain.

c) **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis**

Menurut Mardika dalam (Muhanif et al., 2021) faktor-faktor yang dapat menyebabkan kemampuan menulis peserta didik rendah antara lain di antaranya adalah faktor kesulitan peserta didik mengekspresikan ide, gagasan, pikiran kemudian kurang adanya media pendidikan yang diberikan dalam guru untuk menarik minat belajar peserta didik dan merangsang daya kreatif peserta didik kedalam keterampilan menulis bahasa Indonesia.

Menurut Slameto dalam (Testing et al., 2021) faktor yang mempengaruhi pembelajaran pada keterampilan menulis peserta didik. Disebabkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik. Selain itu, terdapat dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal berasal dalam diri individu. Faktor internal yang mempengaruhinya seperti kesehatan, minat dan motivasi. Faktor eksternal berasal dari luar individu seperti keluarga dan lingkungan sekitar.

Menurut Zaenudin dalam (Ingriyani & Anisa Pebrianti, 2021) faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa yaitu kurang lancar mengeluarkan ide-ide dengan menggunakan Bahasa Indonesia dikarenakan kurangnya membaca, kurang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari, kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita, kurangnya kemampuan dalam berpikir abstrak dan perkembangan kognisi siswa yang baru mencapai tahap operasional konkrit, sehingga dalam menulis

karangan masih sangat membutuhkan alat untuk membantu mengeluarkan ide dan gagasannya. Menurut Pebrianti dalam (Fitriani et al., 2023) faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional serta strategi dan model pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa yaitu faktor eksternal dan internal. Namun, pada umumnya faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa yaitu faktor dari dalam dirinya yang merupakan kurangnya kemampuan siswa untuk menuangkan ide atau pikiran mereka ke dalam tulisan.

d) Manfaat Menulis

Menurut Horiston dalam (Yaqien, 2018) manfaat menulis yaitu sebagai berikut :

- 1) kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita.
- 2) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
- 3) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.

4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.

5) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.

6) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Menurut (Nursela et al., 2021) manfaat menulis yaitu sebagai menggali keterampilan potensi diri, dapat terbiasa mengembangkan ide, daya serap dan akurasi sesuatu yang ditulis, terlatih menyusun ide tersurat dan tersirat, serta objektif dalam ide. Menurut Akhadiyah dalam (Pahrin, 2021) bahwa manfaat menulis yaitu untuk menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud penulisan yang dituangkan dalam tulisan.

Menurut Davis dalam (Hartini et al., 2021) mengemukakan bahwa manfaat menulis dapat meningkatkan pemahaman diri individu, memperbaiki gambaran dan self-esteem individu, meningkatkan kemampuan interpersonal dan komunikasi, membantu mengekspresikan diri, menurunkan tekanan hingga meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis yaitu dapat meningkatkan kemampuan komunikasih kepada orang lain, menambah wawasan pengetahuan, meningkatkan

melatih daya pikir, melatih diri untuk dapat menyelesaikan suatu masalah, dan sebagainya.

e) Fungsi Menulis

Menurut Percy dalam (Wati & Sudigdo, 2019) fungsi menulis diantaranya yaitu :

1. Sarana untuk mengungkapkan diri, yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan untuk meluapkan amarah.
2. Menulis sebagai sarana pemahaman, artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan (menancapkan pemahaman) ke dalam otaknya.
3. Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, rasa kebanggaan, perasaan harga diri, artinya dengan menulis bisa menumbuhkan perasaan harga diri yang semula rendah.
4. Menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas.
5. Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat, bukan sekedar penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar di sekitarnya sehingga ia menjadi seseorang yang kreatif.

6. Menulis mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa, artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula.

Menurut Nurjamal & Sumirat dalam (Mahmur et al., 2021) terdapat beberapa fungsi menulis yaitu menginformasikan sesuatu kepada pembaca, meyakinkan pembaca, mengajak pembaca, menghibur pembaca, melarang atau memerintahkan kepada pembaca, mendukung pendapat orang lain, dan menolak dan menyanggah pendapat orang lain.

Menurut Darmadi dalam (Gulo & , M. Ali Sidiqin, 2020) terdapat tujuh fungsi dari menulis yaitu :

1. Kegiatan menulis adalah suatu sarana untuk menemukan sesuatu.
2. Kegiatan menulis dapat menemukan ide baru.
3. Kegiatan menulis dapat melatih, mengorganisasikan, dan menjernihkan berbagai konsep yang kita miliki.
4. Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk menyerap dan memproses informasi.
5. Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
6. Kegiatan menulis akan melatih kita untuk memecahkan beberapa masalah.

7. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Menurut Yunus dalam (Raissa et al., 2022) fungsi menulis yaitu sebagai bentuk personal untuk mengekspresikan gagasan atau pemikiran yang dituangkan melalui bentuk tulisan ke dalam suatu buku, kemudian fungsi instrumental menulis yaitu sebagai bentuk yang mempengaruhi seseorang sehingga pembaca setelah membaca tulisan akan mendapatkan pengaruh dari suatu hasil tulisan, kemudian fungsi intereksional yaitu untuk merancang hubungan timbal balik, dan fungsi selanjutnya adalah fungsi informatif yaitu menulis sebagai bentuk penyampaian informasi yang ditujukan kepada pembaca, kemudian fungsi yang terakhir yaitu sebagai bentuk penyampaian keindahan.

Menurut Taringan dalam (Hadi et al., 2021) terdapat beberapa fungsi menulis yaitu :

1. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.
2. Menulis dapat menolong individu untuk berpikir secara kritis.
3. Menulis memudahkan individu untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

4. Menulis dapat membantu individu untuk menjelaskan pikiranpikirannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis adalah memberikan suatu informasi yang berguna bagi pembaca, menghibur pembaca, dapat menambah pemahaman mengguna bahasa yang tepat serta benar, dapat melibatkan penulis pada suatu hal, meningkatkan pengetahuan dan lainnya.

4. Bahasa Indonesia (BI)

a) Pengertian Bahasa Indonesia

Kata bahasa merupakan suatu alat komunikasih antara manusia yang satu dengan manusia lainnya yang berupa perkataan serta gerakan yang dikontrol oleh stimulus-respon manusia. Sedangkan kata Indonesia adalah salah satu nama negara yang ada di bumi ini yang merupakan negara kesatuan dengan bentuk pemerintahannya yaitu republik. Indonesia dikenal merupakan negara yang bentuk pemerintahannya republik karena ditetapkan berdasarkan konstitusi yang sah yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republic Indonesia tahun 1945 (UUD 1945). Menurut Mariati dalam (Sinaga et al., 2022) Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menanamkan dan mengembangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Menurut Handayani dalam (Subakti & Prasetya, 2022) Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang diwajibkan untuk dipelajari secara utuh oleh dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sekolah dasar. Menurut Resmi dalam (Syatauw et al., 2020) pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Menurut Laily dalam (Ayu Kesumadewi et al., 2020) Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa agar bisa berkomunikasi dengan baik dan benar, baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Di sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk mampu berpikir kritis untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin tahu dan menjelaskan, baik secara lisan maupun tertulis, melalui kegiatan penyajian laporan, bagaimana mereka memahami suatu konsep atau pembahasan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa dari bangku sekolah pertama yaitu sekolah dasar (SD). Bahasa Indonesia adalah alat untuk meningkatkan komunikasi antar siswa secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.

b) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Di sekolah dasar (SD) mempunyai banyak pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa. Pada umumnya seluruh mata pembelajaran itu di ajarkan kepada siswa karena untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada siswa sekolah dasar karena untuk mencapai tujuannya. Berikut ini tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) menurut pendapat para ahli.

Menurut Depdiknas tahun 2006 dalam (Tsalitsatul Maulidah, 2020) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.

Menurut Roysa dalam (Kusmiarti & Hamzah, 2019) pembelajaran bahasa Indonesia yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang berorientasi mentransfer ilmu pengetahuan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa.

Menurut (Akhyar, 2019), Pembelajaran bahasa indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis.

Menurut Hermansyah & Hasanah dalam (Heriwan & Taufina, 2020) pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang bertujuan

untuk mengajarkan bahasa Indonesia dalam hal lisan dan tulisan dalam bentuk keterampilan.

Menurut Prof. Anderson dalam (Suparlan, 2021) terdapat enam tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu :

1. Bahasa merupakan sebuah system, yaitu bahasa bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tak beraturan melainkan sebaliknya.
2. Bahasa sebagai lambang. Artinya: bahasa sebagai lambang kerap digunakan oleh masyarakat untuk menginformasikan sesuatu.
3. Bahasa itu adalah bunyi. Artinya: bukan semua bunyi bisa dikatakan sebuah bahasa. Namun bunyi yang dihasilkan oleh ucap manusia saja yang bisa dikatakan bahasa.
4. Bahasa itu bermakna. Artinya: bahasa itu adalah lambang yang berwujud bunyi.
5. Bahasa itu konvensional. Artinya: kesepakatan atau perjanjian, bahasa bersifat konvensional artinya, pemakaian lambang bunyi untuk sebuah konsep tertentu harus berdasarkan kesepakatan masyarakat pemakai bahasa.
6. Bahasa untuk mengidentifikasi diri. Artinya: bahasa merupakan ciri pemisah yang sangat urgen di antara ciri budaya yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah

terkhusus sekolah dasar yaitu melatih keterampilan berbahasa Indonesia peserta didik dengan benar dan tepat secara lisan ataupun secara tulisan. Sebagai warga negara yang bertempat tinggal diwilayah Indonesia maka bahasa yang digunakan untuk sehari-harinya yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tersebut digunakan sebagai alat komunikasi yang sah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di ajarkan kepada siswa dari masa sekolah pertamanya yaitu sekolah dasar.

B. Kerangka Konseptual

Pada akhirnya kegiatan belajar mengajar akan dilihat yaitu keberhasilannya. Namun, keberhasilan pada pembelajaran bukan hanya dilihat dari nilai akhir hasil belajar tetapi dapat juga dilihat dari tahapan proses pembelajarannya. Jika terdapat masukan berkualitas tinggi namun tidak menggunakan tahapan yang sesuai dengan prosesnya maka yang dihasilkan mungkin tidak berkualitas sama. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh seorang guru pada saat penyampaian materi kepada siswa.

Pada kenyataannya guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi serta kurang melibatkan siswa. Hal tersebut mengakibatkan dampak buruk pada siswa. Dampak buruk dari kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa akan menjadi pasif sehingga mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar disekolah sangat berperan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada siswa serta tepat dapat menumbuhkan atau membangkitkan rasa kemampuan menulis siswa. Selama ini pembelajaran hanya berpusat pada guru dengan menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu berceramah atau beresita dan kurang melibatkan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, mengakibatkan kurangnya antusias siswa dalam menulis kelas IV SD Negeri 101873 Desa Baru.

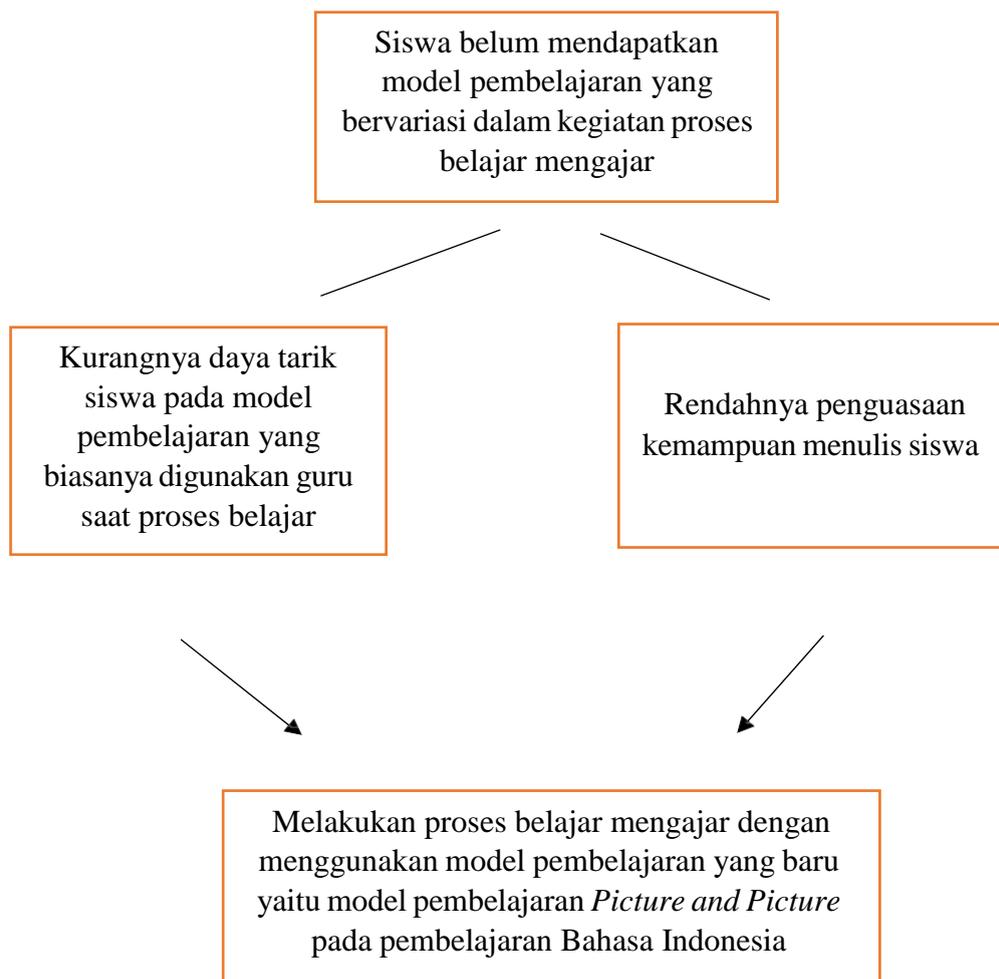
Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang akan dilakukan penulis dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni, menggunakan model pembelajaran bervariasi merupakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Model pembelajaran ini akan digunakan penulis di kelas IV SD Negeri 101873 Desa Baru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, meningkatkan berfikir kritis siswa sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan mempermudah siswa dalam memahami materi menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia.

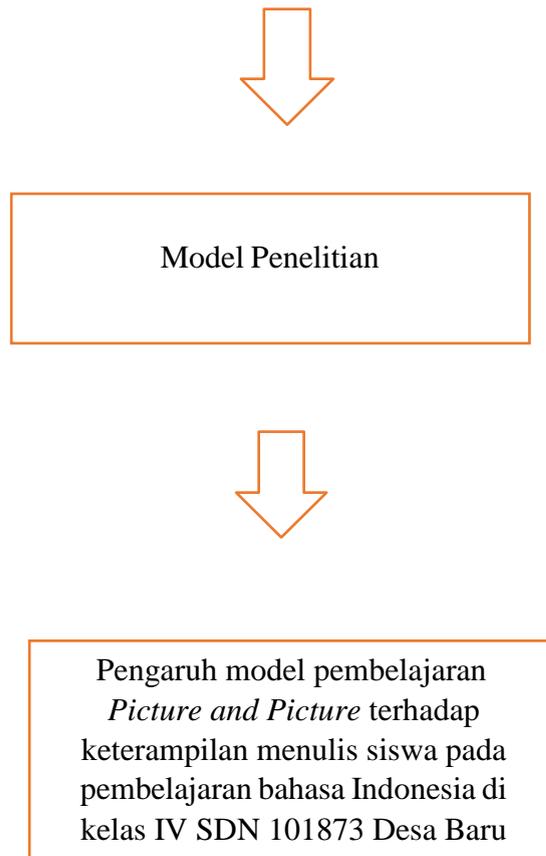
Model pembelajaran *Picture And Picture* adalah model pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa pada saat proses belajar mengajar karena peserta didik dituntut agar mampu menggurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Dengan model pembelajaran ini siswa dapat

belajar dengan aktif serta kreatif dalam memahami materi pembelajaran pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan guru.

Menggunakan model *Picture And Picture* dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif. Guru dapat menggunakan model ini untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila guru menerapkan model yang tidak dapat mengembangkan kreatif dan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dilihat di dalam gambar di bawah ini sebagai berikut





C. Hipotesis Penelitian

Menurut Abdullah dalam (Yam & Taufik, 2021) Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, penelitian ini nyata dilakukan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis adalah jawaban dari rumusan masalah yang merupakan argument sementara dengan rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu model pembelajaran *Picture and Picture* (X) dan keterampilan menulis (Y).

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) No. 101873 Desa Baru yang beralamatkan di jalan Batang Kuis – Lubuk Pakam No. 112, Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada awal bulan September - Oktober 2024. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender Pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk kegiatan proses belajar mengajar.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan												
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul													
2.	ACC Judul													
3.	Penyusunan Proposal													
4.	Perbaikan Proposal													
5.	Pelaksanaan Riset													
6.	Pengelolaan Data													

7.	Penyusunan Skripsi												
8.	Bimbingan Skripsi												
9.	ACC Sidang												
10.	Sidang meja hijau												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Martono (Suriani & Jailani, 2023) Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN No. 101873 Desa Baru yang berjumlah 47 siswa.

Tabel 3.2

Populasi Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
IV - A	12	13	25
IV - B	15	7	22
Jumlah	27	20	47

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah individu yang dipilih dari populasi. Sampel yang digunakan peneliti ini yaitu merupakan sekelompok peserta didik yang berada pada kelas yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi peserta didik kelas IV. Peneliti menggunakan *Non-probability sampling*. Menurut Sugiyono dalam (Mariansyah & Syarif, 2020) *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel dalam penelitian eksperimen ini adalah siswa kelas IV-A yang berjumlah 22 siswa. Pada penelitian ini mengambil teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono dalam (Imansyah & Riyanti, 2022) *sampling jenuh* adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 47 orang.

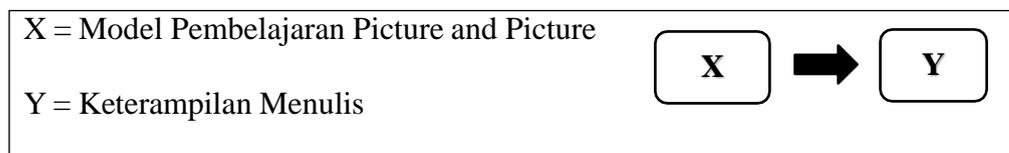
C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Soesilo dalam (Purwanto, 2019) Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan

variabel dependen merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat (Y), perubahan variabel ini disebabkan oleh variabel independent.

Variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah model pembelajaran Picture and Picture sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis.

Tabel 3.3
Variabel Penelitian



D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran Picture and Picture adalah model pembelajaran yang mengurutkan beberapa gambar menjadi urutan yang logis. Model ini dilakukan dengan cara yaitu: Pertama, menyampaikan kompetensi yang akan digunakan. Kedua, menyiapkan materi. Ketiga, menunjukkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi. Keempat, mengurutkan gambar menjadi sistematis dan logis. Kelima, memberikan kesimpulan.

- b. Keterampilan menulis merupakan suatu hal untuk melatih siswa agar mampu menuangkan buah pikir mereka ke dalam bahasa tulisan melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas melalui media gambar yang telah mereka urutkan secara logis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis ini berupa instrumen lembar dokumentasi dan instrumen lembar tes.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati penggunaan model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis. Lembar tes yang digunakan yaitu berisikan soal yang berkaitan dengan kemampuan menulis. Kemudian data yang dihasilkan yaitu merupakan hasil tes.

1. Observasi

Menurut Bogdan & Biklen dalam (Ardiansyah et al., 2023) observasi juga menjadi teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik observasi

dilakukan dengan cara pengamatan langsung terkait proses belajar dan pembelajaran pada kelas IV di SDN No. 101873 Desa Baru Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung terkait keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN No. 101873 Desa Baru pada kegiatan pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Lembar observasi ini diisi Ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan menggunakan daftar cek (Cheklist) atau dengan catatan terbuka (tuliskan bebas) tentang pembelajaran.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keterampilan Menulis

NO	Aspek	Indikator
1.	Isi Gagasan	Isi cerita relevan dengan tema, cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema, dan informasi yang berikan penulis padat.
		Isi cerita cukup relevan dengan tema, pengembangan cerita agak terpotong, dan informasi yang berikan penulis cukup padat.

		Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang berikan penulis terbatas.
		Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang berikan penulis terbatas.
2.	Organisasi Isi	Urutan cerita logis, runtut, dan tidak terpotongpotong. peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan, dan penyampaian informasi disampaikan dengan jelas.
		Urutan cerita logis, runtut, namun terpotongpotong tidak lengkap, peristiwa jelas namun tidak disertai contoh, dan penyampaian informasi disampaikan kurang lancar.
		Informasi yang berikan penulis terbatas, peristiwa kurang jelas kurang terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan kurang jelas.

		Informasi yang berikan penulis tidak komunikatif, peristiwa tidak jelas jelas dan tidak terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan tidak jelas.
3.	Tata Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik. Masih ditemukan bahasa kiasan.
		Menggunakan bahasa konotatif Tidak menguasai aturan Sintidaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, dan tidak layak nilai.
4.	Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata	Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif. Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif. Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna. Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, dan tidak layak nilai.
5.	Ejaan dan Tata Tulis	Penyampaian informasi disampaikan sudah jelas. Kurang menguasai aturan penulisan sesuai dengan EYD.

		Tidak menguasai aturan penulisan EYD.
		Tidak menguasai aturan Penulisan, terdapat banyak kesalahan Ejaan, tulisan tidak terbaca, dan tidak layak nilai.

Sumber : (Novrista, 2020)

Kemudian data yang dipantau dari hasil instrument akan diolah dalam skala likert. Item-item pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pertanyaan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam skala likert :

Tabel 3.5

Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber : (Fernandez et al., 2021)

Untuk mengetahui dari kompetensi dasar model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel penilaian keterampilan menulis berikut ini :

Tabel 3.6**Penilaian dalam keterampilan menulis**

No	Aspek yang dinilai	Rentang skor
1.	Isi Gagasan	30
2.	Organisasi Isi	20
3.	Tata Bahasa	20
4.	Gaya: Pilihan struktur dan kosakata	25
5.	Ejaan dan Tata Tulis	5
Jumlah		100

Sumber : (Novrista, 2020)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara mengolah data agar dapat disajikan informasi dari peneliti yang telah dilaksanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah :

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam (Ono, 2020) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Jika data dari suatu variabel diungkapkan dengan cara yang sesuai, maka data tersebut dianggap sah. Adanya bukti menunjukkan validitas instrumen. Bukti tersebut berbentuk konten atau disebut dengan validitas konten/validitas isi.

Salah satu komponen alat ukur yang dinilai adalah validitas isi/validitas konten. Para ahli mengatakan validitas ini masuk akal.

Format pertanyaan, skala instrumen, format jawaban, penilaian, jumlah pertanyaan, bahasa tata letak, dan jenis pertanyaan yang relevan dengan variabel yang diteliti biasanya termasuk dalam validitas ini.

Selain itu, para ahli akan memberikan saran apabila uji validitas isi dilakukan oleh ahli judgement dalam hal ini, instrumen akan diperbarui sebagai tanggapan terhadap rekomendasi atau masukan ahli. Oleh karena itu, peneliti menggunakan instrumen tes dalam penelitian ini. Para ahli menganggap instrumen ini sangat valid. Apabila ahli meminta revisi maka harus dilakukan revisi sampai instrumen perbaikan benar sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan.

Kemampuan suatu pengukuran untuk secara tepat mencerminkan definisi dikenal sebagai validitas konstruk. Sementara itu, perbandingan instrumen yang dikembangkan dengan instrumen lain yang dianggap sebanding dengan apa yang akan diperiksa oleh instrumen yang dikembangkan diperlukan untuk menjamin validitas kriteria. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas dengan uji validitas konten dengan menggunakan para ahli di lapangan (judgment expert).

2. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk menentukan apakah data variabel bebas atau terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada perangkat lunak SPSS Ver 22. Untuk

ini terdapat pengambilan keputusan yang harus diperhatikan dalam uji normalitas yaitu apabila jika p /nilai signifikansi > 0.05 data dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ data dinyatakan tidak normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kemiripan antara dua kondisi atau populasi. Dalam penelitian ini, uji keseragaman menggunakan uji Homogeneity Of Variances pada One-Way Anova menggunakan SPSS. Taraf untuk signifikansinya adalah $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria dari pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

Data homogen jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Data tidak homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

4. Uji Hipotesis

Menurut Purwanto & Sulistiyastuti dalam (Yuliawan, 2021) hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah / belum tentu benar sehingga harus diuji secara empiris. Langkah – langkah untuk menguji hipotesis tersebut yaitu dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), menetapkan tingkat signifikansi, perhitungan serta pemilihan tes statistik dan penetapan kriteria pengujian. Ketika pengujian akan dilakukan maka terlebih dahulu menentukan tarif signifikansinya.

Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu $0,05$ ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% . Angka yang digunakan tersebut dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti serta merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian. Kriteria

uji yang digunakan yaitu:

1. Jika taraf signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independen.
2. Jika taraf signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independent.

Langkah – langkah uji t (Paired Sample Test) menggunakan aplikasi SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, kemudian klik Variable View lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah yaitu pretest dan posttest.
2. Kemudian masuk dalam layar *Data View*, ketik data yang telah diperoleh baik variabel *pretest* ataupun *posttest*.
3. Setelah itu klik *Analyze* serta pilih menu *Compare Means*, lalu klik *Paired- Sample T Test* pada menu sampai kotak dialog *Paired- Sample T Test* muncul.
4. Selanjutnya klik variabel pretest serta variabel posttest hingga kedua variabel tersebut terblok, lalu tekan tombol panah sehingga variabel muncul pada kotak *Paired Variables*.
5. Setelah itu klik Options sehingga kotak dialog *Independent- Sample T Test Options* muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude Cases analysis by analysis* terpilih, lalu klik *Continue*.
6. Kemudian klik *Ok* serta lihat hasil outputnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Pada bab IV ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru dengan mengambil dua sampel penelitian yaitu kelas IV-A (Kelas Eksperimen) yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas IV-B (Kelas Kontrol) yang berjumlah 22 peserta didik. Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas Kontrol adalah teknik *sampling* jenuh. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran Picture and Picture sedangkan pada kelas kontrol peneliti menerapkan metode ceramah yang biasa dilakukan oleh guru. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah teknik penulisan pada suatu cerita pendek.

Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture*, dan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran tersebut maka akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan model.

1. Profil Sekolah :

Nama : UPT SPF SD Negeri 101873 Desa Baru

Alamat : Desa Baru Dusun II

NPSN 10200698

2. Statistika Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data variabel bebas yaitu model pembelajaran *Picture and Picture* (X), sedangkan data variabel terikat yaitu keterampilan menulis siswa (Y). Dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yaitu pada kelas IV-A sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol yaitu pada kelas IV-B sebanyak 22 siswa yang dilaksanakan di SDN 101873 Desa Baru. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, materi pembelajaran pada penelitian eksperimen ini sesuai dengan Modul Ajar yang dilampirkan pada lampiran yaitu dengan materi teks cerita pendek. Sedangkan dikelas kontrol diberikan perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran, peneliti menggunakan metode ceramah yang biasa dilakukan guru.

Pada pertemuan pertama dalam proses belajar mengajar dikelas eksperimen diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture*. Sebelumnya siswa akan diberikan pretest atau tes awal untuk melihat perbedaan hasil keterampilan menulis setelah diterapkannya model *Picture and Picture*. Kemudian setelah diberikan pretest maka peneliti memulai pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan pengingat kembali pada materi sebelumnya. Pada kegiatan ini akan diberikan penjelasan mengenai menulis cerita pendek dan sedikit waktu bertanya apa

yang diketahui siswa tentang cerita pendek. Kemudian peneliti memberikan tes posttest untuk tahap terakhir di kelas eksperimen.

Pada pertemuan kedua penelitian melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* namun menggunakan model ceramah yang biasa dilakukan oleh guru. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan pretest setelah itu melakukan pembelajaran menggunakan model ceramah. Setelah itu peneliti memberikan Posttest pada jam terakhir pembelajaran.

Untuk melihat bagaimana pengaruh keterampilan menulis siswa pada materi teks cerita pendek dengan model *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru. Penelitian mengumpulkan data yang dilakukan melalui pretest dan posttest. Berikut ini jumlah serta rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol.

Tabel 4.1

Ringkasan Deskripsi Data Nilai keterampilan Menulis

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah nilai	1240	2189	960	1825
Rata-rata	48,96	87,56	45,63	82,95

3. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut layak di uji coba atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas ahli (expert judgement), penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dosen FKIP UMSU yaitu Ibu Mutia Febriayana, S.Pd, M.Pd. Berikut merupakan hasil validasi ahli yang dilakukan oleh validator.

NO	Aspek Yang Divalidasi	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Isi cerita relevan dengan tema, cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema,dan informasi yang berikan penulis padat.		✓			
2.	Isi cerita cukup relevan dengan tema, pengembangan cerita agak terpotong, dan informasi yang berikan penulis cukup padat.		✓			
3.	Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang berikan penulis terbatas.	✓				

4.	Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang berikan penulis terbatas.	✓				
5.	Urutan cerita logis, runtut, dan tidak terpotongpotong. peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan, dan penyampaian informasi disampaikan dengan jelas		✓			
6.	Urutan cerita logis, runtut, namun terpotongpotong tidak lengkap, peristiwa jelas namun tidak disertai contoh, dan penyampaian informasi disampaikan kurang lancar.	✓				
7.	Informasi yang berikan penulis terbatas, peristiwa kurang jelas kurang terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan kurang jelas.		✓			
8.	Informasi yang berikan penulis tidak komunikatif, peristiwa tidak jelas jelas dan tidak terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan tidak jelas.		✓			
9.	Menggunakan bahasa yang baik.		✓			
10.	Masih ditemukan bahasa kiasan		✓			

11.	Menggunakan bahasa konotatif		✓			
12.	Tidak menguasai aturan Sintidaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, dan tidak layak nilai.	✓				
13.	Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	✓				
14.	Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	✓				
15	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	✓				
16.	Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, dan tidak layak nilai.	✓				
17.	Penyampaian informasi disampaikan sudah jelas.		✓			
18.	Kurang menguasai aturan penulisan sesuai dengan EYD.		✓			
19.	Tidak menguasai aturan penulisan EYD		✓			
20.	Tidak menguasai aturan Penulisan, terdapat banyak kesalahan Ejaan, tulisan tidak terbaca, dan tidak layak nilai.	✓				
Total Nilai Validasi		89				

Berdasarkan penelitian yang dilakukan lembar tes dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi dan bisa diuji cobakan. Pernyataan yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden, yaitu pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru, pada kelas eksperimen dilakukan yaitu pretest sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan tujuan berapa hasil nilai kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Kemudian pada posttest di kelas dilakukan sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat perkembangan dari nilai sebelumnya.

Kemudian pada kelas Kontrol sama halnya dengan kelas eksperimen yaitu melakukan pretest untuk mengetahui nilai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa, kemudian siswa diberi posttest akan tetapi pada kelas kontrol hanya diberikan metode konvensional saja untuk melihat kemampuan permulaan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

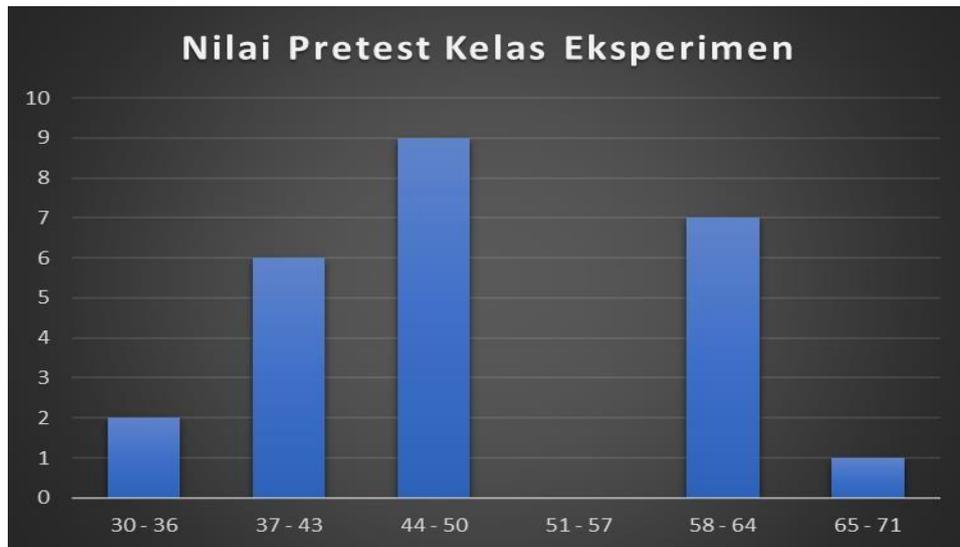
a. Hasil Pretest Keterampilan Menulis Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian di kelas eksperimen yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada proses belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* penelitian terlebih dahulu memberikan pretest kepada kelas eksperimen. Berikut ini merupakan hasil nilai pretest sebelum diberikan perlakuan yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Presentase (%)
30 - 36	2	8 %
37 - 43	6	24 %
44 - 50	9	36 %
51 - 57	0	0
58 - 64	7	28 %
65 - 71	1	4 %
Total	25	100 %
Rata - rata		48,96
Nilai Minimum		30
Nilai Maksimum		71

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa nilai pretest kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* belum memenuhi standar penilaian dengan nilai 30 – 36 sebanyak 2 orang (8%), nilai 37 -43 sebanyak 6 orang (24%), nilai 44 – 50 sebanyak 9 orang (36%), nilai 58 – 64 sebanyak 7 orang (28%) dan nilai 65 – 71 sebanyak 1 orang (4%). Berikut ini diagram grafik distribusi frekuensi keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan model *Picture and Picture*.



Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram diatas keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* belum memenuhi standar penilaian.

b. Hasil Posttest Keterampilan Menulis Pada Kelas Eksperimen

Hasil penelitian nilai posttest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan menulis yang terlihat dari proses belajar mengajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

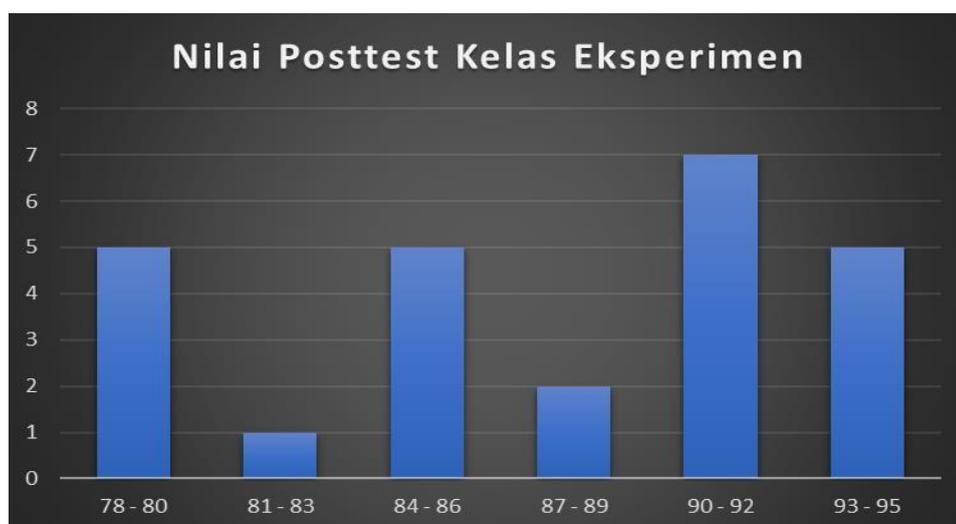
Tabel 4.3

Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
78 - 80	5	20 %
81 - 83	1	4 %
84 - 86	5	20 %

87 - 89	2	8 %
90 - 92	7	28 %
93 - 95	5	20 %
Total	25	100 %
Rata - rata		87,4
Nilai Minimum		78
Nilai Maksimum		95

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa nilai posttest kelas eksperimen sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sudah memenuhi standar penilaian dengan nilai 78 – 80 sebanyak 5 orang (20%), nilai 81 – 83 sebanyak 1 orang (4%), nilai 84 – 86 sebanyak 5 orang (20%), nilai 87 – 89 sebanyak 2 orang (8%), nilai 90 – 92 sebanyak 7 orang (28%) dan nilai 93 – 95 sebanyak 5 orang (20%). Berikut ini diagram grafik distribusi frekuensi keterampilan menulis setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.



Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram diatas keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Picture and picture sudah memenuhi standar penilaian.

c. Hasil Pretest Ketarampilan Menulis Di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada proses belajar mengajar. Berikut ini hasil nilai dari pretest kelas kontrol.

Tabel 4.4
Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
30 - 34	2	9 %
35 - 39	3	13 %
40 - 44	4	18 %
45 - 49	5	22 %
50 - 54	6	27 %
55 - 59	2	9 %
Total	22	100 %
Rata-rata		45, 63
Nilai Minimum		30
Nilai Maksimum		59

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bahwa nilai pretest kelas kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan nilai 30 – 34 sebanyak 2 orang (9%), nilai 35 – 39 sebanyak 3 orang (13%), nilai 40 – 44 sebanyak 4 orang (18%), nilai 45 – 49 sebanyak 5 orang (22%), nilai 50 – 54 sebanyak 6 orang (27%) dan nilai 55 – 59 sebanyak 2 orang (9%). Berikut ini diagram grafik distribusi frekuensi keterampilan menulis di kelas kontrol.



Gambar 4.3 Diagram Batang Nilai Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram diatas keterampilan menulis siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* belum memenuhi standar penilaian.

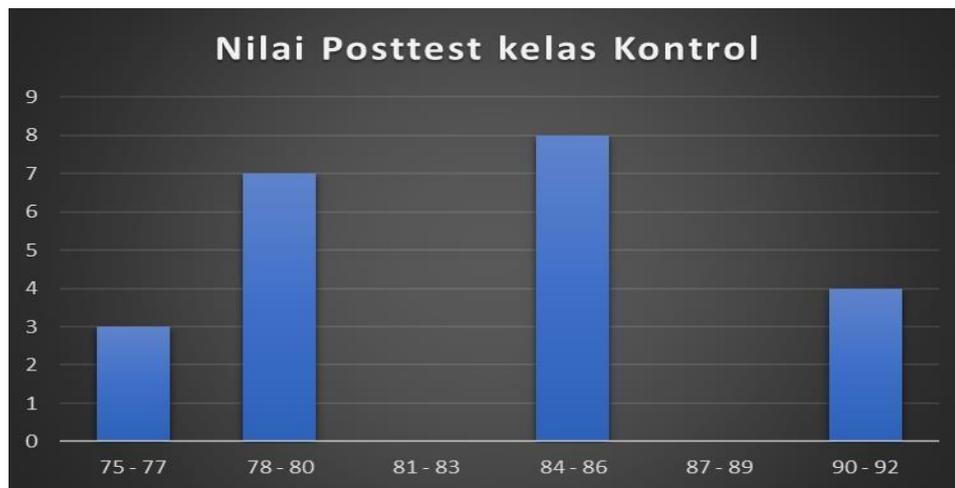
d. Hasil Posttest Keterampilan Menulis Di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada proses pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil nilai posttest kelas kontrol.

Tabel 4.5
Hasil Nilai Posttest kelas Kontrol
Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah

Nilai	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
75 - 77	3	13 %
78 - 80	7	31 %
81 - 83	0	0
84 - 86	8	36 %
87 - 89	0	0
90 - 92	4	18 %
Total	22	100 %
Rata - rata		82,95
Nilai Minimum		75
Nilai Maksimum		92

Berdasarkan tabel 4.9 diatas bahwa nilai posttest kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru kelas yaitu model pembelajaran ceramah. Maka, nilai yang diperoleh adalah nilai 75 – 77 sebanyak 3 orang (13%), nilai 78 – 80 sebanyak 7 orang (31%), nilai 84 – 86 sebanyak 8 orang (36%) dan nilai 90 – 92 sebanyak 4 orang (18%). Berikut ini diagram grafik distribusi frekuensi keterampilan menulis dikelas kontrol.



Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol menggunakan metode ceramah yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memahami cara menulis dengan tepat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, di bandingkan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang sudah mencukupi standar penilaian.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas control yang berjumlah 22 peserta didik. Uji ini menggunakan metode *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 100 orang. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan *Shapiro Wilk* jika nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest B (Kontrol)	.168	22	.109	.931	22	.127
Posttest B (Kontrol)	.211	22	.012	.888	22	.017
Pretest A (Eksperimen)	.196	25	.015	.915	25	.039
Posttest A (Eksperimen)	.146	25	.180	.917	25	.044

a. Lilliefors Significance Correction

Dari penyajian data normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig dari data pretest kelas kontrol yaitu 0,127 dan data posttest kelas kontrol yaitu 0,17. Kemudian pada pretest kelas eksperimen 0,39 dan posttest kelas eksperimen 0,44. Berdasarkan ketentuan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sehingga berdasarkan data tabel diatas mengatakan bahwa $\text{sig} > 0,05$ data penelitian tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai varian yang sama atau tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Adapun uji homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7**Hasil uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.591	1	45	.214
	Based on Median	1.130	1	45	.293
	Based on Median and with adjusted df	1.130	1	44.625	.293
	Based on trimmed mean	1.533	1	45	.222

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa nilai signifikansi (Sig) based on mean adalah sebesar $0,214 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data posttest kelas eksperimen dan kelas control adalah sama atau homogen.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda prinsip yang memperbandingkan rata-rata (Mean) kedua kelompok perlakuan. Dalam pengujian t-test dilakukan dengan mengambil nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan dilakukan secara SPSS 16.0. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-independen ini dipilih oleh peneliti karena data yang terdapat dalam penelitian ini terbukti terdistribusi normal. Adapun perhitungan yaitu:

a. Menentukan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

b. Kriteria Pengujian

- Ho diterima jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
- Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan probabilitas yaitu:

Ho diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

Ho ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Nilai Rata-rata

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest_Kontrol	22	82.95	4.796	1.022
	Posttest_Eksperimen	25	87.56	5.694	1.139

Tabel 4.9

Hasil Uji Nilai

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.591	.214	-2.976	45	.005	-4.605	1.548	-7.722	-1.489
	Equal variances not assumed			-3.009	44.925	.004	-4.605	1.530	-7.688	-1.523

Dari penyajian diatas bahwa nilai rata-rata (mean) posttest kelas kontrol 82,95 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 87,56, maka dari data diatas terdapat perbedaan antara nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hasil perhitungan uji t-independent satu pihak pada tabel diatas di peroleh sig 0,005 < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima, nilai t hitung sebesar 2.976 dan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima apabila t tabel < t hitung, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya ialah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

B. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru”. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas ahli (expert judgement). Penelitian ini di validasi ahli dilakukan kepada dosen FKIP UMSU yaitu Ibu Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd. Berdasarkan penilaian yang dilakukan lembar tes dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi dan bisa dilakukan uji coba. Pernyataan yang sudah dikatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden, yaitu pada siswa kelas IV SDN 101873 Desa baru.

Pada analisis data nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen yaitu 87,56 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 82,95 dengan itu dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Dari penyajian data normalitas menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat bahwa nilai Sig dari data pretest kelas kontrol yaitu 0,127 dan nilai Sig data posttest di kelas kontrol yaitu 0,17. Sedangkan nilai Sig dari data pretest kelas eksperimen yaitu 0,39 dan data posttest kelas eksperimen nya yaitu 0,044. Berdasarkan ketentuan uji normalitas apabila nilai Sig $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan data yang berdistribusi normal.

Kemudian hasil Sig dari uji homogenitas menyatakan bahwa Sig $< 0,05$ maka data penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan penyajian data diatas bahwa nilai signifikansi (Sig) based on mead adalah sebesar 0,214 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah

sama atau homogen. Hasil dari pengujian analisis data dengan Independent Sample T hasil perhitungan uji t- independent satu pihak pada tabel diatas diperoleh $\text{sig } 0,005 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima, nilai t hitung sebesar 2.976, nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil meneliti diketahui bahwa keterampilan menulis siswa kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 45,63 dengan nilai terendahnya 30 dan nilai tertingginya 70. Berdasarkan nilai tersebut standar penilaian belum dapat tercapai.
2. Berdasarkan perhitungan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil meneliti diketahui bahwa keterampilan menulis siswa kelas IV sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 87,56 dengan nilai terendahnya 75 dan nilai tertingginya 95. Berdasarkan nilai tersebut standar penilaian dapat tercapai.
3. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T* dengan perhitungan *t-independent* satu pihak pada tabel diatas diperoleh sig. (2-tailed) adalah $0,005 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima dengan nilai t hitung sebesar 2,976 dan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di tolak atau H_a diterima apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 101873 Desa Baru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penerapan diatas, oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* maupun model pembelajaran lainnya. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru dapat memahami bahwa persepsi siswa terkait model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Guru diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat menyenangkan siswa sehingga memacu siswa untuk ingat berprestasi.
3. Bagi siswa diharapkan untuk selalu berepran aktif dalam kegiatan belajar mengajar, berlatih menulis, selalu mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru, banyak membaca buku dengan begitu dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

4. Bagi peneliti dapat menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* di mata pembelajaran lainnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan serta keliruan dalam penulisan. Dengan peneliti ini dapat memberikan manfaat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90. <http://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/7%0A>
- Andian Puteri, D., Sadhono, K., & Rakhmawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Metode Pembelajaran Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 29–34. <https://doi.org/10.58230/27454312.169>
- Anwar, W. S., Almana, E. S., & Santa, S. (2019). Pengaruh Kegemaran Membaca terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 80. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i1.33920>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Ayu Kesumadewi, D., Gede Agung, A. A., & Wayan Rati, N. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Daryanti, & Taufina. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Model Picture and Picture. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 484–490. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/368/pdf>
- Daswati, D. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Picture and Picture. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.24036/jess.v4i2.281>
- Eka Yanuarti, Cintia Nur Jannah, Melisa Eka Putri, Mesi Sulastri, & Nada Magfiroh. (2023). Analisis Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Ski Di MTs Negeri 2 Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(4), 40–54. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i4.361>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., & Noerdianasari, W. (2020). Pengaruh Model

- Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 19–28. <https://doi.org/10.21009/pip.341.3>
- Fernandez, V., Fadillah Tunnisa, L., Aulia, R., Hidayati, N., Sman,), Batu, U., & Hulu, R. (2021). *Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Powerpoint Students' Interest in Learning Biology Using Powerpoint Media*. 5(1), 17–22. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fitriani, N., Indraswati, D., & Dewi, N. K. (2023). Analisis Kesulitan dalam Menulis Karangan Bagi Peserta Didik Kelas IV di SDN 03 Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9401–9408. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3279>
- Gulo, S., & , M. Ali Sidiqin, M. P. (2020). KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR OLEH SISWA KELAS X SMK SWASTA YPIS MAJU BINJAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 20–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf> website: <http://www.kemkes.go.id> [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf) https://www.kempppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf
- Hadi, A. P., Anggraini, T. R., & Permanasari, D. (2021). Pengaruh Metode Jigsaw terhadap Kemampuan Menyusun Proposal Kegiatan pada Siswa Kelas XI SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 3(2), 1–14.
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2019). Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 127. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5289>
- Hartini, S., Willy, W., Fransisca, F., Handayani, S., Levina, G., & Yusri, R. A. (2021). Efektivitas Terapi Menulis Ekspresif Dalam Menurunkan Public Speaking Anxiety Pada Korban Bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 440. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5986>
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673–680. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of

- Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Husni Nuraeni, S., & Samsudin, A. (2023). Penggunaan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 835–842. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.749>
- Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantuan Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD. 6, 14965–14972.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Islamidar. (2020). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA FOTO PERISTIWA PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 6 TAMBUSAI UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018* Islamidar. 3, 73–84.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.). *Keterampilan Menulis*. 7823–7830.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Kharis, A. (2019). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik*. 2017, 173–180.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 1(1), 211–222. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Laily Husniyah Mabruroh, Apri Irianto, & Via Yustitia. (2020). Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 102–108. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.15399>
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Lestari, P. Y. (2022). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srirande. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 7(No. 3), 168–169. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Lokat, Y. T., Studi, P., Biologi, P., Kristen, U., Wacana, W., Bano, V. O., Rambu,

- R., Enda, H., Studi, P., Biologi, P., Kristen, U., & Wacana, W. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE*. 5(September).
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Mansir, F. (2021). Analisis model-model pembelajaran fikih yang aktual dalam merespons isu sosial di sekolah dan madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 88. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>
- Mariansyah, A., & Syarif, A. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Kabalu. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 03(02), 134–146.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1046>
- Mustikasari, R., Harida, R., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2022). Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro Tema: Tantangan dan Terobosan Pembelajaran Inovatif di Era Digital Implementasi Stand-up Comedy dalam Pembelajaran Dewasa Awal. *PENDIDIKAN*, 29–40.
- Novanto, Y. S., Anitra, R., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 205. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4665>
- Novrista, D. (2020). *Hubungan antara Minat dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi | 104 HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR*. 104–124. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/168/164>
- Nurlianti, N., & Napratilora, M. (2020). Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture And Picture Oleh Guru Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang

- Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.94>
- Nursela, N., Suwangsih, E., & Kasmad, M. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*, 838–847. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Oktaviana, E., Yudha, C., & Ulfa, M. (2019). *Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas IV SDN Kaalisari 03 Jakarta Timur. 1*, 1–10.
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Pahrn, R. (2021). Volume 01, (1), Maret 2021 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 35–42.
- Pratama, C. M., Nurlaeni, W., Pendidikan, P., Islam, A., & Garut, U. (2023). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Analisis Metode Picture and Picture dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*. 104–111.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Purwatiningsihandayani, S., Wahyuni, A., & Azis, D. K. (2019). Penerapan pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.33292/ter.v1i1.6>
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Rahmiyanti, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Teknik Meneruskan Cerita Siswa Kelas X Ipa 1 Sma N 1 *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2(4), 53–60. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/EE/article/view/730%0Ahttp://journal.unigha.ac.id/index.php/EE/article/viewFile/730/704>
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Discovery Learning pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19428>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>

- Rista, Florentina Ella, Halidjah, siti, marli, S. (2021). *PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IC. 3(2)*, 29–42.
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Samala, A. D., Ambiyar, A., Jalinus, N., Dewi, I. P., & Indarta, Y. (2022). Studi Teoretis Model Pembelajaran: 21st Century Learning dan TVET. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2794–2808. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2535>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Sinaga, M. S., Purba, N., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Manfaat Energi Siswa Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10067–10078. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3029>
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Suriani, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 4 Palu. *Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 108–121. <https://core.ac.uk/download/pdf/289714026.pdf>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.495>
- Syofyan, H., & Octavianingrum, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup. *Jurnal Forum Ilmiah*, 16(2), 139–148. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18436-11_0868.PDF
- Testing, R., Relation, I., Level, H., & Mood, M. (2021). *D i a n g t a r n y a n g a 2021*. 1–2.
- Tsalitsatul Maulidah. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70. <https://doi.org/10.55273/karangan.v2i01.46>
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>
- Wibisono, H. A., Putra, H. E. J., & Muslim, S. (2021). Pengaruh Teori Belajar Skinner Melalui Model Picture and Picture Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 261–275. <https://uia.e-journal.id/Akademika/article/view/1448>
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yaqien, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata. *Solid*, 8(2), 84. <https://doi.org/10.35200/solid.v8i2.267>
- Yuliawan, K. (2021). Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 43–50.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**BAHASA INDONESIA SD KELAS IV****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Ayu Lestari HB
Instansi	: SDN 101873 Desa Baru
Tahun Penyusun	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4 (A/Kelas Eksperimen)
BAB I	: Sudah Besar
Tema	: Aku
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 × 35 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat memahami dan mengurutkan media gambar secara tepat.
- Peserta didik dapat membuat teks cerita pendek sesuai dengan media gambar yang telah diurutkan
- Peserta didik dapat memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita yang terdapat di media gambar.
- Peserta didik dapat membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitive dan menggunakannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
2. Mandiri;

<ul style="list-style-type: none"> 3. Bernalar kritis; 4. Kreatif; 5. Bergotong-royong; dan 6. Berkebinekaan global.
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa dan Buku Guru : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati. • Lampiran materi • Media gambar/poster
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 25 Peserta didik : 12 Laki-laki dan 13 Perempuan
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tatap muka • Model pembelajaran <i>PICTURE and PICTURE</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mengurutkan media gambar secara tepat • membuat teks cerita pendek sesuai dengan media gambar yang telah diurutkan • memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita yang terdapat di media gambar. • Peserta didik dapat membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitive dan menggunakannya.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami serta mengurutkan media gambar secara tepat.

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks cerita pendek sesuai media gambar yang telah diurutkan.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita yang terdapat di media gambar.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitive dan menggunakannya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana perubahan yang kalian alami pada diri saat memasuki penaikan kelas dari kelas tiga ke kelas empat?
- Coba kalian sebutkan pengalaman yang menyenangkan ketika kalian sedang menikmati liburan penaikan kelas?
- Bagaimana pendapat kalian terhadap teks cerita “Tak Muat Lagi”?
- Coba kalian cerita kan kembali teks “Tak Muat Lagi” memakai bahasa kalian sendiri dengan melihat gambar cerita nya yang terdapat di buku pembelajaran?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **KEGIATAN PENDAHULUAN**
 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
 2. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum memulai kegiatan belajar.
 3. Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik.
 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan jenis penilaian.
- **KEGIATAN INTI**
 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan “Apakah yang dimaksud dengan teks cerita pendek?”
3. Guru menjelaskan tentang metari teks cerita pendek.
4. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita pendek “Tak Muat Lagi” yang terdapat di buku pembelajaran. Kosakata baru ditandai kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
5. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
6. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
7. Guru menceritakan kembali teks cerita pendek “Tak Muat Lagi” berdasarkan gambar yang terdapat di teks cerita.
8. Guru menjelaskan kalimat transitif dan kalimat intrasitif yang terdapat pada teks cerita pendek “Tak Muat Lagi”.
9. Guru memperlihatkan beberapa gambar kepada peserta didik.
10. Guru mengajak peserta didik untuk mengurutkan gambar dengan tepat dan benar.
11. Setelah peserta didik mengurutkan gambar dengan benar, guru menyuruh peserta didik untuk membuat teks cerita pendek berdasarkan media gambar tersebut.
12. Guru menyuruh peserta didik menggolongkan kalimat transitif dan kalimat intrasitif yang terdapat di dalam teks cerita pendek.

- **KEGIATAN PENUTUP**

1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI

- Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu.
- Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.

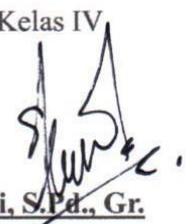
Mengetahui
Kepala SDN No. 101873
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN
BATANG KUIS

Adrin Febrian, S.Pd

NIP. 198002012008051001

Medan, 24 September 2024

Guru Kelas IV


Irmayani, S.Pd., Gr.

NIP

Peneliti


Ayu Lestari HB

NIM : 2002090071

LAMPIRAN 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
BAHASA INDONESIA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Ayu Lestari HB
Instansi	: SDN 101873 Desa Baru
Tahun Penyusun	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4 (B/Kelas Kontrol)
BAB I	: Sudah Besar
Tema	: Aku
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 × 35 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat membuat teks cerita pendek sesuai dengan kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan tanda baca.
- Peserta didik dapat memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita yang terdapat pada teks cerita pendek.
- Peserta didik dapat membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitive dan menggunakannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
2. Mandiri;
3. Bernalar kritis;
4. Kreatif;
5. Bergotong-royong; dan
6. Berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa dan Buku Guru : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati. • Lampiran materi
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 23 Peserta didik : 15 Laki-laki dan 8 Perempuan
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tatap muka • Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> • Model pembelajaran diskusi
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat teks cerita pendek sesuai dengan kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan tanda baca. • Memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita yang terdapat pada teks cerita pendek. • Peserta didik dapat membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitive dan menggunakannya.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks cerita pendek sesuai dengan kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan tanda baca. • Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita yang terdapat pada teks cerita pendek. • Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitive dan menggunakannya.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perubahan yang kalian alami pada diri saat memasuki penarikan kelas dari kelas tiga ke kelas empat? • Coba kalian sebutkan pengalaman yang menyenangkan ketika kalian sedang menikmati liburan penarikan kelas? • Bagaimana pendapat kalian terhadap teks cerita “Tak Muat Lagi”?

- Coba kalian cerita kan kembali teks “Tak Muat Lagi” memakai bahasa kalian sendiri dengan melihat gambar cerita nya yang terdapat di buku pembelajaran?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
2. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum memulai kegiatan belajar.
3. Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan jenis penilaian.

- KEGIATAN INTI

1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan “Apakah yang dimaksud dengan teks cerita pendek?”
3. Guru menjelaskan tentang metari teks cerita pendek.
4. Guru menjelaskan Teknik penulisan teks cerita pendek yang benar.
5. Guru menjelaskan materi tentang kaidah EYD dan tanda baca dalam pembuatan teks cerita pendek.
6. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita pendek “Tak Muat Lagi” yang terdapat di buku pembelajaran. Kosakata baru ditandai kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
7. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
8. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
9. Guru menjelaskan kalimat transitif dan kalimat intrasitif yang terdapat pada teks cerita pendek “Tak Muat Lagi”.
10. Guru menyuruh peserta didik untuk membuat satu teks cerita pendek
11. Guru menyuruh peserta didik menggolongkan kalimat transitif dan kalimat intrasitif yang terdapat di dalam teks cerita pendek.

- KEGIATAN PENUTUP

1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI

- Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu.
- Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.

Mengetahui
Kepala SDN No. 101873

Acrin Febrian, S.Pd.
NIP. 198002012008051001

Medan, 25 September 2024

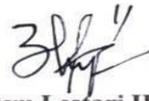
Guru Kelas IV



Paramita Sari Harahap, S.Pd.

NIP. 199511222022212009

Peneliti



Ayu Lestari HB

NIM : 2002090071

LAMPIRAN 3

MATERI/BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

a) Teks cerita pendek

Cerita pendek merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi yaitu cerita yang dibumbui dengan peristiwa, pengalaman manusia, atau imajinasi dan kreativitas penulis lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja.

b) Kalimat intransitif

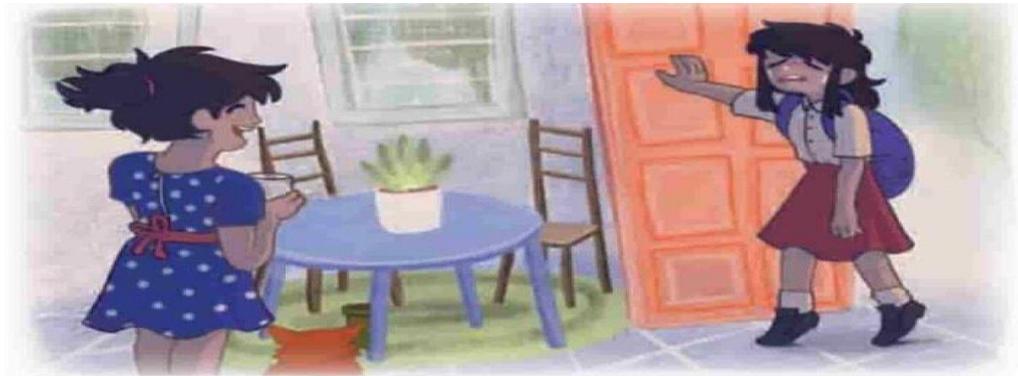
Kalimat yang tanpa objek langsung atau pelengkap. Kalimat tersebut sudah memiliki arti yang jelas tanpa objek. Susunan kalimat aktif intransitif berbentuk S-P (subjek-predikat), atau S-P-K (subjek-predikat-keterangan), atau bisa juga berpola S-P-Pel (subjek-predikat-pelengkap).

c) Kalimat transitif

Kalimat yang bersangkutan dengan kata kerja dan memerlukan objek. Artinya, kalimat tersebut harus diikuti objek setelah predikatnya. Kalimat aktif transitif merupakan kalimat yang memiliki subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Pola tersebut dapat diubah menjadi kalimat pasif karena dilengkapi objek.

BAHAN BACAAN

Berikut ini teks cerita pendek yang didalamnya terdapat kalimat transitif dan intransitive.

Tak Muat Lagi

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya.

“Kakak pasti haus. Ini, minum dulu.” Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik.

“Waaaah, terima ka....” Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya! “Kenapa kamu memakai bajuku?” Lala bertanya dengan kesal.

“Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya,” jawab Kiki bingung.



“Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil.” Lala mulai marah. “Ayo ganti bajumu.”

“Tapi ... baju ini pas untukku.” Kiki mengelak. “Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala.”

“Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu,” Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya. Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikutinya.

“Hmmm, masih cukup.” Lala berdiri di depan cermin. “Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?”

Lala terus mematut diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal.

Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya.

Breeet ...!

“Kak, baju Kakak sobek!” Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek.

“Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak,” usul Kiki.

“Bisa sih, tapi ...” sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.



Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu.

“Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini,” katanya. Kemudian Lala menambahkan, “Nanti baju ini buat kamu saja.”

“Yang benar, Kak? Horeee!” teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. “Iya, untukmu saja.”

“Terima kasih.” Kiki langsung memeluk kakaknya.

LAMPIRAN 4

LEMBAR WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa kelas IV yang terdapat di sekolah ini, bu?	Kelas IV-nya ada dua rombel kelas IV-A dan IV-B
2.	Bagaimana keadaan siswa ketika ibu sedang melakukan penyampaian terkait materi yang diajarkan didalam kelas?	Sebenarnya tergantung kita ya, bagaimana kita mengikapi menguasai kelas. Tetapi, sejauh ini siswa nya aman terkendali bisalah dikuasai kelas. Mereka memperhatikan karena system belajarnya aktif.
3.	Pada saat proses kegiatan belajar mengajar ibu biasanya menggunakan model pembelajaran yang seperti apa, bu?	Sesuai dengan dengan kurikulum yang berfokus pada keaktifan siswa. Jadi, kadang projek kadang pakai problem based learning. Tetapi sejauh ini keduanya projek dan problem biar mereka lebih fokus.
4.	Pada saat kegiatan menulis kesulitan apa yang sering dialami siswa?	Kalau menulis biasanya siswa itu tentang peletakan huruf kadang huruf besar nanti ada ditengah-tengah jadi belum terbiasa dan kurang rapi. Karena mereka memakai pulpen Ketika di kelas III sehingga belum rapi dan masih sering coret-core
5.	Apakah ada siswa yang masih kesulitan menulis?	Sejauh ini tidak. Cuman kalau kesulitan menulis sepertinya

		tidak. Karena memang saya bisa Ketika dibaca masih bisalah dibaca tulisan nya. Cuma peletakan huruf yang belum. Peletakan huruf kapital dimana, bisanya kan harus tau gitu.
6.	Pada pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana nilai siswa terkait mata pembelajaran tersebut?	Sejauh ini masih tuntas nilai nya.
7.	Pada saat ibu memberikan penilaian pada pembelajaran bahasa Indonesia kesulitan apa yang ibu alami terhadap tulisan siswa tersebut?	Kesulitan tentang tulisan itu yaitu peletakan huruf kemudian kadang suka coret-coret.
8.	Apakah siswa masih mengalami kesulitan terhadap peletakan tanda baca yang benar sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dipelajari?	Iya. Peletakan tanda baca, peletakan huruf kapital itulah yang selalu jadi kesulitan. Karena kita udah kasih tau huruf kapaital itu letaknya di awal kalimat kemudia nama kota. Tapi karena mereka sudah terbiasa jadi nanti bablas aja. Jadi belum terbiasa.
9.	Apakah siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosa kata yang mereka tulis, bu?	Kalau kosa kata tidak sih. Karena kosa kata nya masih yang umum-umum belum ada kosa kata yang serapan.
10.	Dalam tulisan mereka apakah sering terjadi penggunaan bahasa sehari-hari, bu?	Iya masih sehari-hari. Kadang kita suruh mengarang, bererita dalam bentuk tulisan mereka masih menggunakan bahasa

		sehari-hari (bahasa yang mereka lakukan dalam pergaulan).
11.	Apakah tulisan siswa sudah sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, bu?	Belum
12.	Kira-kira berapa persen bu tulisan siswa tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan?	Masih sekitar 75% - 80%. Sehingga perlu pengembangan.

LAMPIRAN 5**Lembar Performance Teks (Observasi)****“Keterampilan Menulis”**

Berikut ini lembar observasi keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Skor
1.	Isi Gagasan	Isi cerita relevan dengan tema, cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema, dan informasi yang berikan penulis padat.	30
		Isi cerita cukup relevan dengan tema, pengembangan cerita agak terpotong, dan informasi yang berikan penulis cukup padat.	
		Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang berikan penulis terbatas.	
		Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang berikan penulis terbatas.	
2.	Organisasi Isi	Urutan cerita logis, runtut, dan tidak terpotongpotong. peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan, dan penyampaian informasi disampaikan dengan jelas.	20
		Urutan cerita logis, runtut, namun terpotongpotong tidak lengkap, peristiwa jelas namun tidak disertai contoh, dan penyampaian informasi disampaikan kurang lancar.	
		Informasi yang berikan penulis terbatas, peristiwa kurang jelas kurang terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan kurang jelas.	

		Informasi yang berikan penulis tidak komunikatif, peristiwa tidak jelas jelas dan tidak terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan tidak jelas.	
3.	Tata Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik.	20
		Masih ditemukan bahasa kiasan	
		Menggunakan bahasa konotatif	
		Tidak menguasai aturan Sintidaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, dan tidak layak nilai.	
4.	Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata	Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	25
		Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	
		Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	
		Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, dan tidak layak nilai.	
5.	Ejaan dan Tata Tulis	Penyampaian informasi disampaikan sudah jelas.	5
		Kurang menguasai aturan penulisan sesuai dengan EYD.	
		Tidak menguasai aturan penulisan EYD.	
		Tidak menguasai aturan Penulisan, terdapat banyak kesalahan Ejaan, tulisan tidak terbaca, dan tidak layak nilai.	

LAMPIRAN 6

Rekapitulasi nilai kelas kontrol dan eksperimen

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
Nama	Pretest	Posttest	Nama	Pretest	Posttest
AML	35	80	AS	50	82
AND	50	75	AAH	40	84
DHY	45	85	AA	50	80
FW	50	90	AM	40	88
FA	50	85	ANP	60	85
HRK	40	80	ASS	40	92
HN	35	80	APS	60	80
KPH	55	90	AAP	50	94
MB	30	85	DA	30	78
MIG	55	80	DP	40	95
MZ	40	85	FA	60	92
PK	45	85	FNR	70	90
RA	40	80	IFAA	60	85
SN	35	75	LHR	40	85
SH	50	80	LAB	50	94
TAR	45	85	MHI	50	90
ZH	30	75	MHZ	60	95
H	45	90	NHR	50	80

MD	50	85	NR	50	90
RTZ	45	80	PS	50	95
SV	50	90	RS	40	84
RSK	40	85	SFL	60	92
			TU	50	89
			ZAEH	30	78
			AM	60	92

LAMPIRAN 7

Nilai Pretest Kelas Kontrol

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Perolehan	
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan dan tata Tulis	Skor	Nilai
1.	Arkan	9	5	8	10	3	100	35
2.	Athaa	18	8	6	15	3	100	50
3.	Dimas	15	10	10	6	4	100	45
4.	Fahri	12	11	10	12	5	100	50
5.	Fairel	15	12	9	10	4	100	50
6.	Hafis	14	8	7	7	4	100	40
7.	Haura	10	7	7	8	3	100	35
8.	Kinara	16	9	12	13	5	100	55
9.	M. Bintang	7	9	6	6	2	100	30
10.	M. Ilham	17	14	10	10	4	100	55
11.	M. Zaky	9	12	9	7	3	100	40
12.	Pradipta	11	10	12	10	2	100	45
13.	Rizky	7	9	11	11	2	100	40
14.	Sakya	8	8	7	9	3	100	35
15.	Sopia	10	13	13	12	2	100	50
16.	Tri	12	10	7	13	3	100	45
17.	Zahrana	7	6	7	8	2	100	30
18.	Haikal	9	10	8	14	4	100	45
19.	Mirza	16	13	6	12	3	100	50
20.	Rahma	12	9	11	11	2	100	45

21.	Sheriel	14	9	10	13	4	100	50
22.	Rafli	11	7	7	12	3	100	40

Nilai Posttest Kelas Kontrol

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Perolehan	
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan dan tata Tulis	Skor	Nilai
1.	Arkan	20	18	18	20	4	100	80
2.	Athaa	22	18	17	15	3	100	75
3.	Dimas	22	19	18	21	5	100	85
4.	Fahri	25	20	19	22	5	100	90
5.	Fairel	24	19	18	20	4	100	85
6.	Hafis	23	16	16	21	4	100	80
7.	Haura	21	15	17	22	5	100	80
8.	Kinara	25	20	20	20	5	100	90
9.	M. Bintang	23	19	20	19	4	100	85
10.	M. Ilham	24	17	16	20	3	100	80
11.	M. Zaky	21	19	20	20	5	100	85
12.	Pradipta	19	20	18	24	4	100	85
13.	Rizky	24	16	19	18	3	100	80
14.	Sakya	21	15	19	17	3	100	75
15.	Sopia	22	17	16	20	5	100	80
16.	Tri	24	16	19	22	4	100	85
17.	Zahrana	21	15	20	16	3	100	75

18.	Haikal	24	19	20	22	5	100	90
19.	Mirza	22	17	19	23	4	100	85
20.	Rahma	22	18	12	24	4	100	80
21.	Sheriel	25	19	20	21	5	100	90
22.	Rafli	22	17	20	22	4	100	85

LAMPIRAN 8

Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Perolehan	
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan dan tata Tulis	Skor	Nilai
1.	Abizar	12	10	10	14	4	100	50
2.	Adel	4	11	12	10	3	100	40
3.	Aditya	11	8	13	14	4	100	50
4.	Agus	9	7	14	8	2	100	40
5.	Akifa	12	14	15	16	3	100	60
6.	Anwar	10	10	8	10	2	100	40
7.	Ashifa	12	13	19	12	4	100	60
8.	Azzahra	10	9	17	11	3	100	50
9.	Dwi	6	8	8	6	2	100	30
10.	Dwi P.	9	7	8	12	4	100	40
11.	Fikri A	14	15	10	18	3	100	60
12.	Fikri N	18	15	13	20	4	100	70
13.	Indra	16	10	15	15	4	100	60
14.	Luthfi H	6	14	5	11	4	100	40
15.	Luthfi	7	14	8	16	5	100	50
16.	M. Habib	15	12	9	12	2	100	50
17.	M. Hafiz	12	15	14	15	4	100	60
18.	Nazwatun	12	6	9	20	3	100	50
19.	Nurmawa	9	11	7	19	4	100	50
20.	Putri	10	9	6	22	3	100	50

21.	Ribi	10	11	9	10	2	100	40
22.	Syafira	15	12	15	15	3	100	60
23.	Thalita	12	11	7	18	2	100	50
24.	Zahirah	7	9	10	5	2	100	30
25.	Arif	10	14	10	22	4	100	60

Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Perolehan	
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	Ejaan dan tata Tulis	Skor	Nilai
1.	Abizar	24	10	19	24	5	100	82
2.	Adel	20	19	19	22	4	100	84
3.	Aditya	24	18	10	23	5	100	80
4.	Agus	26	20	15	22	5	100	88
5.	Akifa	25	15	17	24	4	100	85
6.	Anwar	28	15	20	25	4	100	92
7.	Ashifa	24	15	12	24	5	100	80
8.	Azzahra	26	19	19	25	5	100	94
9.	Dwi	23	20	7	24	4	100	78
10.	Dwi P.	28	20	20	22	5	100	95
11.	Fikri A	25	20	20	24	3	100	92
12.	Fikri N	25	20	16	25	4	100	90
13.	Indra	26	18	18	18	5	100	85
14.	Luthfi H	24	20	19	17	5	100	85

15.	Luthfi	26	20	19	24	5	100	94
16.	M. Habib	24	19	18	24	5	100	90
17.	M. Hafiz	25	20	20	25	5	100	95
18.	Nazwatun	22	19	15	20	4	100	80
19.	Nurmawa	25	18	19	23	5	100	90
20.	Putri	26	20	20	24	5	100	95
21.	Ribi	22	20	15	23	4	100	84
22.	Syafira	24	19	20	24	5	100	92
23.	Thalita	24	18	17	25	5	100	89
24.	Zahirah	20	14	19	22	3	100	78
25.	Arif	24	19	20	24	5	100	92

LAMPIRAN 9

"Lembar Jawaban pretest kelas kontrol"

No. _____
Date: _____

Zah Rana Humairah

(30) Kegiatan ku ketika liburan sekolah

Nama saya adalah Zah Rana Humairah. Saya libur sekolah bersama bapak, Mima, dan adik. saya pergi ke kampung Halawan. disana saya bertemu kakek, dan oma saya. Hobi saya adalah bermain sepeda. di kampung halawan saya disana ada sepeda dan saya suka bermain sepeda di sana. di sana juga ada adik sepupu saya yang bernama Ruel. Suatu hari saya diajak kakek saya untuk mandi sungai dan saya pergi bersama om, ibu, bapak, mima, oma, dan kakek. dan saya sangat suka bermain di sungai. nama sungainya adalah Akol yang ada di Sipisipis. dan saya pernah pergi ke irian lebih tinggi. dan kata oma saya, "sehang atau nant rana".

SIDU

55

Kinarraputri Zeina

No. _____

Date: _____

Kegiatanku ketika liburan sekolah

Mama saya adalah Kinarraputri. Selama liburan
 saya ~~ber~~ pergi menengok Abang saya tanding,
 saya pergi bersama keluarga saya, ~~itu~~ alamat
 abang saya tanding adalah di sunggal, hobi abang
 saya adalah bermain bola, ~~itu~~ saya sangat
 kagum abang saya menang tanding bola.
 saya sangat senang karena abang saya
 menang dan mendapatkan piola.

SIDU

Nama: SHERIEL VANESHA MILANDA

Kelas: 4 B

90

No.:

Date:

NAMA Saya SHERIEL VANESHA MILANDA

Saya lahir di batu raja pada tanggal 24

bulan 4 2015. Saya bertempat di batang kus

atau desa baru kecamatan batang kus kabupaten

way kanan Saya mempunyai abang, abang

Saya ada 1 nama abang Saya adalah

BIDHO AL FAHEZA.

LAMPIRAN 10

“Lembar jawaban pretest kelas eksperimen”

Nama Saya = Zahira

Kegiatanku selama liburan

Halo Nama Saya (Zahira A.F. HS.B) 30

Kegiatan Saya selama liburan = Hanya di rumah, makan, tidur, main.

Saya bermain bola sepak bersama teman saya Nayla, Asila, Kinara

~~dan saya bermain~~ saya tidur jama setengah sepuluh

Dan saya di rumah = makan, tidur, main,

Dan saya hobi = main bola, bola kasti

saya berumur = 10 tahun

Pelajaran kesukaan = MP, SBK, olahraga main kasti.

kelas IV - A

COIN

Fiuri: kelas: IVA

Kegiatan: liburan keluarga dan minggu

70

1. Fiuri liburan pergi ke kampung fiuri beristirahat bolak
2. Fiuri pergi ke pusat membeli fiuri istirahat dan
3. Fiuri pergi ke rumah orang tua dan dia
4. Fiuri makan buah-buahan
5. Fiuri pergi ke rumah fiuri beristirahat dan minum
6. Fiuri pulang ke rumah beristirahat

“Lembar jawaban posttest kelas eksperimen”

24/9-2024
KIPU/Sevi A

smart Bear

No. Nama: Zahira Abiqa EFFendi Hasibuan Date: kelas: IVA

Siti dan Iani sedang mencari ide untuk membuat rumah pohon

Iani memulai untuk menebang pohon yang akan mereka jadikan rumah pohon

Iani mulai memasang tangga buat rumah pohon

Sementara rumah pohon hampir jadi

Iani dan Siti sudah selesai membuat rumah pohon mereka memasuki rumah pohon tersebut!

78



(RKY) Never give up, a winner never stops trying

Kelompok: Geri B

95

T. P. Geri Sahara

Pak endro sedang tidur "di kamar nya di tidur nyengak
sekali dia bangun pagi-pagi, habis itu dia berangkat
pagi-pagi.

Pak endro bangun tidur setelah itu dia mandi,
dan pakaian, habis itu?

"Pak endro lagi dalam ke mobil nya setelah itu"
pak endro ~~gagal~~ mangat sekali dia masuk pagi
tetapi dia lupa serapan pagi dia baru sadar dia belum
makan setelah itu dia beli serapan sebelum itu dia
makan di "kantor."

Pak endro sedang mengerjakan pekerjaannya dia
menengok jam sudah jam 05.30 pulang nya habis itu
dia pulang nya tembur pak endro sudah sampai di rumah nya
dia kecapekan berapalamanya dia "tiduran setelah itu
Pak endro kesenangan bangun nya karena kecapekan dia
terakhir tidak masuk kerja setelah itu dia di telepon
sama bos nya di bilangan bos nya "kok tidak masuk
kerja kav" kata bos nya dibilang pak endro "iya pak saya
kesenangan bangun nya jadi nya saya tidak pergi kerja"
kata pak endro dibilang bos nya "Ooo yaudah besok kamu
datang" kata bos nya "besok kamu jangan kesenangan ya"
dibilang pak endro "iya pak" kata pak endro "besok saya
datang" habis itu kata bos nya "iya awas tidak datang nya."

Bobi

LAMPIRAN 11**Dokumentasi****A. Foto saat melakukan penelitian/riset**







B. Foto dengan wali kelas

C. Foto lembar gambar yang digunakan saat riset di kelas eksperimen

Kelompok : Seri A

Nama Anggota :

1.

4.

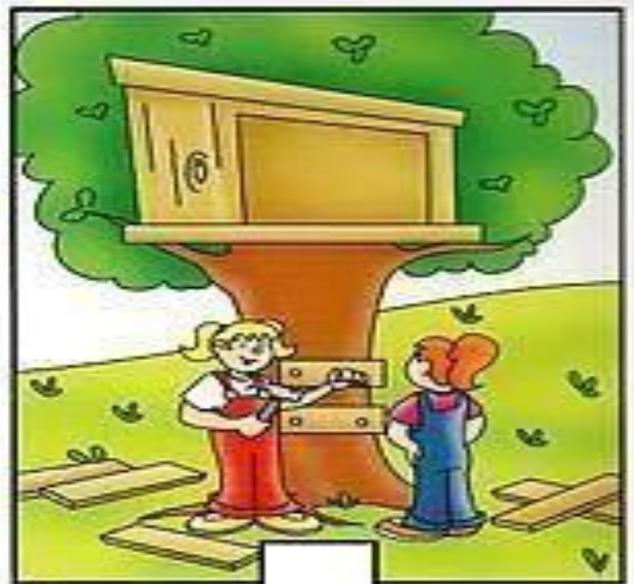
7.

2.

5.

3.

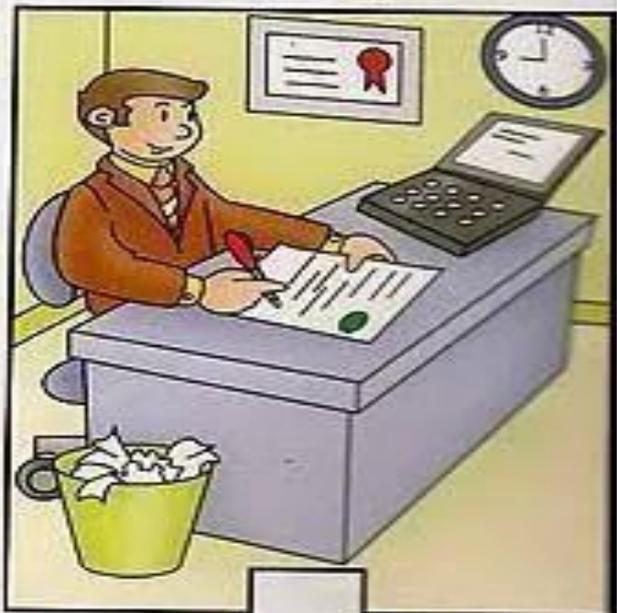
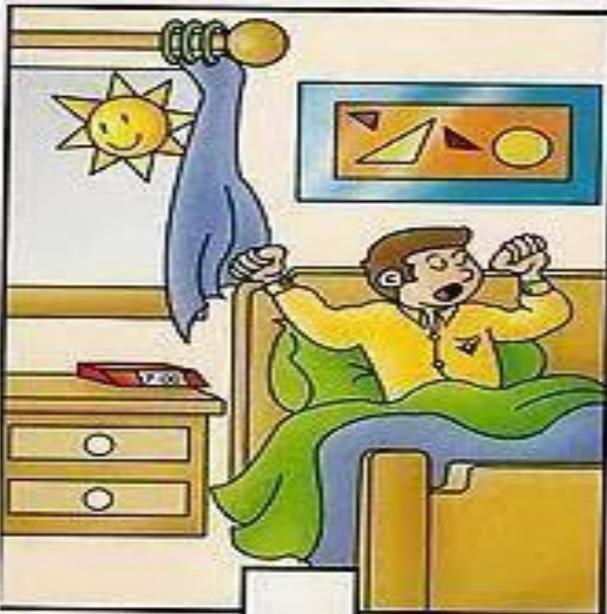
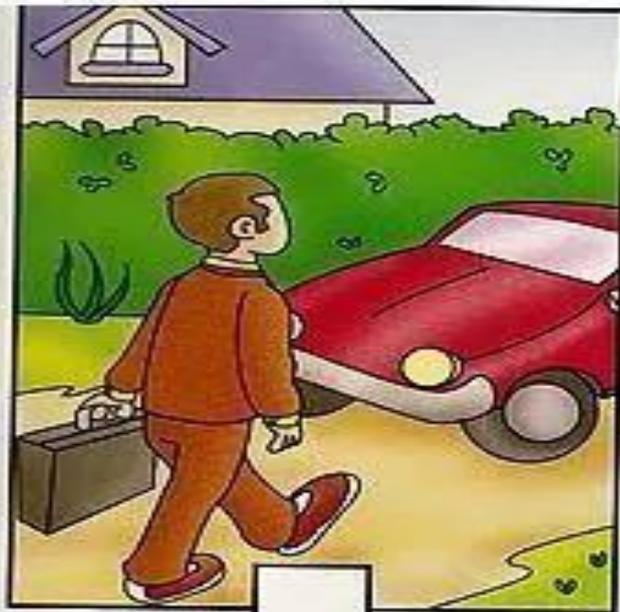
6.



Kelompok : Seri B

Nama Anggota :

- | | | |
|----|----|----|
| 1. | 4. | 7. |
| 2. | 5. | |
| 3. | 6. | |



LAMPIRAN 12

Lembar Validasi

Lembar *Performance Test* (Tes Kinerja) Keterampilan Menulis Siswa

Nama : Ayu Lestari HB
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru
 Validator : Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Petunjuk :

- a) Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
 5=Sangat Sesuai
 4=Sesuai
 3=Cukup Sesuai
 2=Kurang Sesuai
 1= Tidak Sesuai
- b) Bila menurut bapak/ibu validator lembar tes kinerja keterampilan menulis siswa perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran gunaperbaiki.

No	Aspek Yang Divalidasi	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Isi cerita relevan dengan tema, cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema,dan informasi yang berikan penulis padat.		√			
2	Isi cerita cukup relevan dengan tema, pengembangan cerita agak terpotong, dan informasi yang berikan penulis cukup padat.		√			
3	Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang berikan penulis terbatas.	√				

4	Isi cerita kurang relevan dengan tema, tidak ada pengembangan cerita, dan informasi yang diberikan penulis terbatas.	✓				
5	Urutan cerita logis, runtut, dan tidak terpotongpotong. peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan, dan penyampaian informasi disampaikan dengan jelas.		✓			
6	Urutan cerita logis, runtut, namun terpotongpotong tidak lengkap, peristiwa jelas namun tidak disertai contoh, dan penyampaian informasi disampaikan kurang lancar.	✓				
7	Informasi yang diberikan penulis terbatas, peristiwa kurang jelas kurang terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan kurang jelas.		✓			
8	Informasi yang diberikan penulis tidak komunikatif, peristiwa tidak jelas jelas dan tidak terorganisir, dan penyampaian informasi disampaikan tidak jelas.		✓			
9	Menggunakan bahasa yang baik.		✓			
10	Masih ditemukan bahasa kiasan		✓			
11	Menggunakan bahasa konotatif		✓			
12	Tidak menguasai aturan Sintidaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, dan tidak layak nilai.	✓				
13	Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	✓				
14	Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif	✓				
15	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	✓				
16	Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, dan tidak layak nilai.	✓				

17	Penyampaian informasi disampaikan sudah jelas.		✓			
18	Kurang menguasai aturan penulisan sesuai dengan EYD.		✓			
19	Tidak menguasai aturan penulisan EYD.		✓			
20	Tidak menguasai aturan Penulisan, terdapat banyak kesalahan Ejaan, tulisan tidak terbaca, dan tidak layak nilai.	✓				

Komentar dan saran

Lembar penilaian layak digunakan tanpa revisi

.....

.....

.....

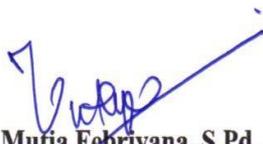
Kesimpulan

Berdasarkan penilai diatas, lembar tes siswa dinyatakan :

- a. Layak digunakan Tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Medan, 19 September 2024

Validator


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 13 “Permohonan izin riset”



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 2438/IL3-AU/UMSU-02/F/2024	Medan, 10 Rabi'ul Awwal 1446 H
Lamp	: ---	13 September 2024 M
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 101873 Desa Baru
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: Ayu Lestari HB
N P M	: 2002090071
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di kelas IV SDN 101873 Desa Baru

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum





Dekan

Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701



Penting!!

LAMPIRAN 14 “Balasan permohonan izin riset dari sekolah”

	PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
	DINAS PENDIDIKAN
	UPT.SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
	SEKOLAH DASAR NEGERI NO.101873 DESA BARU
	KECAMATAN BATANG KUIS
<i>Alamat : Jl. Batang Kuis – Lubuk Pakam Desa Baru Dusun II Kec. Batang Kuis - 20372</i>	
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
Nomor: 421.2/147.08/PD/2024	
<p>Sehubung dengan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UMSU) Medan. No. 2438/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024, hal izin mengadakan Penelitian/ riset tertanggal 13 September 2024, maka Kepala SD N 101873 Desa Baru Kec. Batang Kuis dengan ini mengatakan nama mahasiswa dibawah ini:</p>	
Nama	: AYU LESTARI HB
NPM	: 2002090071
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<p>Penelitian ini dilakukan di SD N 101873 Desa Baru guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru”</p>	
<p>Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Batang Kuis, 12 Oktober 2024 Kepala Sekolah</p>  ADRIAN FEBRIAN, S.Pd NIP. 19800201 200805 1 001	

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

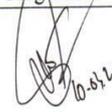
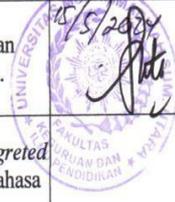
Nama Mahasiswa : AYU LESTARI HB

N P M : 2002090071

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas ¹
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru.	
	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading And Composition</i>) Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 101873 Desa Baru.	
	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Dalam Pemecahan Suatu Masalah Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2024

Hormat Pemohon,



AYU LESTARI HB

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU LESTARI HB
 NPM : 2002090071
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873-Desa Baru.”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2024

Hormat Pemohon,

AYU LESTARI HB

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1011 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

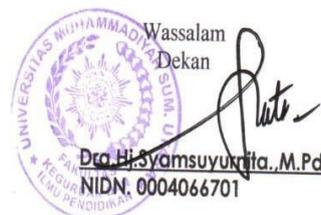
Nama : **Ayu Lestari**
 N P M : 2002090071
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101873 Desa Baru**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **15 Mei 2025**

Medan, 08 Dzulqa'dah 1445 H
 15 Mei 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Ayu Lestari HB
 NPM : 2002090071
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
08/11/2023	ACC Judul	
13/12/2023	Perbaikan tata cara penulisan	
17/1/2024	Mengoreksi Bab I dan Bab II	
23/2/2024	Mengoreksi BAB III dan Perbaikan Penulisan	
3/4/2024	Mengoreksi Uji Hipotesis dan lampiran	
3/5/2024	Acc Proposal	

Medan, 3 Mei 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Lurah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Lestari HB
NPM : 2002090071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru

Pada hari Jum'at, Tanggal 7 Juni 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 September 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 7 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Lestari HB
NPM : 2002090071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Mengubah Rpp menjadi modul ajar kurikulum Merdeka
2.	Modul ajar dibedakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen
3.	Rumusan masalah pada poin 1 diganti memakai model pembelajaran yang biasa digunakan di kelas
4.	Buat jam pembelajaran (JP) pada modul pembelajaran

Medan, 13 September 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Lestari HB
NPM : 2002090071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 7, Bulan Juni, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2024

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Daftar Riwayat Hidup



I. Identitas

1. Nama : Ayu Lestari HB
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 30 Desember 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Lingkungan IV Lubuk Tukko, Tapanuli Tengah
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Hardiman Hutabarat
Pekerjaan : Pensiun
 - b. Ibu : Warnia Siregar, S.Pd.I.
Pekerjaan : PNS
9. Alamat Orang Tua : Lingkungan IV Lubuk Tukko, Tapanuli Tengah

II. Pendidikan Formal

2007 – 2008 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sibuluan

2008 – 2014 : SD Negeri 158309 Pandan 3, Tapanuli Tengah

2014 – 2017 : SMP Negeri 3 Sibolga

2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan

2020 – 2024 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Cek Plagiasi

Ayu Lestari HB : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 101873 Desa Baru.docx

 No Repository 042

 Paper 2023

 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3040573474

Submission Date

Oct 14, 2024, 6:20 AM GMT+7

Download Date

Oct 14, 2024, 6:21 AM GMT+7

File Name

FILE_Skripsi_Ayu_Lestari_HB.docx

File Size

394.6 KB

85 Pages

12,480 Words

88,747 Characters

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 9%  Internet sources
 - 6%  Publications
 - 5%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 9% Internet sources
- 6% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	2%
2	Internet	moam.info	1%
3	Student papers	Silpakorn University	1%
4	Internet	123dok.com	0%
5	Internet	www.scribd.com	0%
6	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar	0%
7	Internet	comserva.publikasiindonesia.id	0%
8	Internet	repository.umsu.ac.id	0%
9	Publication	Nurul Huda. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI MA IBNU HUSAIN SURA...	0%
10	Internet	bagawanabiyasa.wordpress.com	0%
11	Student papers	Universitas Singaperbangsa Karawang	0%

12	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
13	Internet	id.scribd.com	0%
14	Internet	repository.uksw.edu	0%
15	Internet	feamul.wordpress.com	0%
16	Student papers	Universitas Slamet Riyadi	0%
17	Internet	eprints.walisongo.ac.id	0%
18	Internet	ariendri.blogspot.com	0%
19	Publication	Regita Kusuma Dewi, Krisma Widi Wardani. "Pengaruh Model Pembelajaran Pictu...	0%
20	Internet	lib.unnes.ac.id	0%
21	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%
22	Student papers	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	0%
23	Internet	repositori.umsu.ac.id	0%
24	Internet	repository.uin-suska.ac.id	0%
25	Internet	repository.uinbanten.ac.id	0%

26	Publication	Agariadne Dwinggo Samala, Ambiyar Ambiyar, Nizwardi Jalinus, Ika Parma Dewi, ...	0%
27	Publication	An Nisaa Al Mu'min Liu, Ilyas Ilyas. "Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoo...	0%
28	Student papers	Universitas Muria Kudus	0%
29	Internet	ejournal.unesa.ac.id	0%
30	Publication	AKHIRUDDIN, Akhiruddin,S.Pd.,M.Pd. "STRATEGI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI", Op...	0%
31	Student papers	IAIN Kudus	0%
32	Student papers	Universitas Islam Lamongan	0%
33	Internet	nanopdf.com	0%
34	Publication	AKHIRUDDIN, SUJARWO, Haryanto Atmowardoyo, Akhiruddin,S.Pd.,M.Pd, Nurhik...	0%
35	Publication	Aan Kanivia, Isti Riana Dewi, Dewi Rahmawati, Kimiko Alberta Wibowo. "ANALISI...	0%
	Internet	catatan-islami.blogspot.com	0%
	Internet	docplayer.info	0%
	Internet	jurnal.duniakesmas11.blogspot.com	0%
	Internet	mediaindonesia.com	0%

40 Publication
Suci Kolbia, Zayadi Zayadi, Vera Wahyuni. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMB... 0%

41 Internet
journal.unigha.ac.id 0%

42 Internet
zombiedoc.com 0%

43 Publication
Riska Fajar Ayu Kusuma Wardani, Moh. Rifai, Titin Kuntum Mandalwati. "Efektivit... 0%

44 Publication
Yuliyanti Yuliyanti, Widodo Winarso, Muhamad Ali Misri. "Analisis Profil Guru Mat... 0%

45 Internet
digilib.iain-palangkaraya.ac.id 0%